



INVENTARISASI

# **KOSAKATA POPULER**

**BAHASA KUTAI  
DAN  
BAHASA BANJAR**

181



KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2007

**INVENTARISASI  
KOSAKATA POPULER  
BAHASA KUTAI  
DAN BAHASA BANJAR**



INVENTARISASI  
KOSAKATA POPULER  
BAHASA KUTAI  
DAN BAHASA BANJAR



KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2007

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi 98 499.243 181 12V i	No. Induk: 766 Tgl. 12/12/2007 No. :

## Inventarisasi Kosakata Populer Bahasa Kutai dan Bahasa Banjar

Penulis : Hamsyi Ghazali; H. Mursalim; H. M. Kasdie; Syaiful Arifin; Winarti; Misriani

x + 116 him. ; 21 cm

ISBN : 979-16282-5-4  
978-979-16282-5-9

Penanggung Jawab : Drs. Pardi, M.Hum.  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting : Drs. Pardi, M.Hum.; Derri Ris Riana, S.S.; Misriani, S.Pd.; Nurul Masfufah, S.Pd.

Pracetak : Suparti

Cetakan : I Tahun 2007

Penerbit : Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur  
Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional  
Jalan Basuki Rahkmat 5, Samarinda  
Telepon/Faksimile 0541-732155

Pencetak : Tiara Wacana Yogya

## KATA PENGANTAR

Tim peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena berkat pertolongan-Nya penelitian beserta laporan ini dapat dirampungkan. Penelitian ini dirasakan cukup berat, tetapi berkat adanya kerja sama yang baik dari seluruh anggota tim peneliti akhirnya tugas ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Keberhasilan penelitian dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, seluruh anggota tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak, yakni Kepala Pusat Bahasa, Plh. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, narasumber, para informan (masyarakat Kutai khususnya yang berada di Kecamatan Tenggarong). Mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan Yang Mahakuasa.

Kemudian, tim peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, kritik dan saran akan kami terima dengan senang hati. Akhirnya, seluruh anggota tim peneliti menaruh harapan, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengayaan kosakata bahasa Indonesia dan pembinaan bahasa nasional dan bahasa daerah.

**Tim Peneliti**

# KATA PENGANTAR

## Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan penelitian, pengembangan, dan pembinaan terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Kalimantan Timur. Kegiatan penelitian kebahasaan dan kesastraan diharapkan dapat mendorong terbangunnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra.

Pada tahun 2005 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan beberapa penelitian bahasa dan sastra di Kalimantan Timur, baik bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra daerah. Hasil penelitian yang dipandang memadai terkait dengan pemasyarakatan informasi kebahasaan dan kesastraan diterbitkan pada tahun 2007. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada pegawai yang karyanya diterbitkan pada tahun ini. Sebaliknya, kami berharap penelitian yang belum dapat diterbitkan pada tahun 2007 akibat berbagai keterbatasan dapat diterbitkan dan dimasyarakatkan pada waktu yang akan datang.

Penerbitan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan kerja serius dari berbagai pihak. Untuk itu, kami berterima kasih atas jerih

payah pengelola (Deri Ris Riana, Misriani, Nurul Masfufah, dan Suparti). Selanjutnya, kami juga berterima kasih kepada *Tiara Wacana Yogyakarta* yang telah berperan baik atas pencetakan dan penerbitan buku ini. Mudah-mudahan, semua jerih payah berbagai pihak itu sebagai tabungan amal yang akan berbuah kebaikan. Jika terdapat berbagai kekurangan, kami meminta pembaca dapat memakluminya.

Kepala,

Drs. Pardi, M.Hum.

NIP 131917489



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Kata Pengantar Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Tanda Baca dan Singkatan .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	2
1.3 Tujuan dan Hasil yang Diharapkan .....	2
1.4 Kerangka Teori .....	3
1.5 Metode dan Teknik Penelitian .....	3
1.6 Sumber Data .....	3
BAB II INVENTARISASI KOSAKATA POPULER BAHASA KUTAI .....	5
BAB III PENUTUP .....	113
3.1 Simpulan .....	113
3.2 Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115

## Tanda Baca Dan Singkatan

- ( :) = padanan/keterangan arti kata dalam bahasa Indonesia
- ( , ) = sebagai bagian dari bentuk pemerian dan pemerincian
- ( ; ) = pemisah kata/bentukan kata yang hampir sama
- ( ... ) = mengapit kalimat terjemahan dalam bahasa Indonesia
- ( / ) = pengganti kata *dan* dan *atau*
- ( 1, 2 ) = menandai makna polisemi
- ( ... ) = menandai bunyi huruf/fonem "é"
- KBK = Kosakata Bahasa Kutai
- KBI = Kosakata Bahasa Indonesia



## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah perlu dipelihara sebagai khazanah kekayaan budaya nasional karena sebagai media ungkap budaya masyarakatnya. Dalam kaitannya dengan bahasa nasional--bahasa Indonesia--bahasa daerah berfungsi sebagai pendukung perkembangan bahasa nasional. Sebaliknya, keberadaan bahasa nasional memberikan pengaruh atau kontribusi bagi pengembangan bahasa daerah. Oleh karena itu, keberadaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah harus berfungsi saling melengkapi dalam pemerayaan kosakata, peristilahan, serta pengembangan bahasa.

Kalimantan Timur memiliki sejumlah bahasa daerah yang masih hidup dan menjadi alat komunikasi masyarakat pendukungnya dengan jumlah penutur yang variatif. Beberapa bahasa daerah tersebut adalah bahasa Kutai, Banjar, Butuk, Lundaye, Tenggalan, dan sebagainya. Dari sejumlah bahasa daerah tersebut, bahasa Kutai merupakan salah satu bahasa yang memiliki penutur yang cukup besar. Sejumlah kata dalam bahasa Kutai tersebut memiliki tingkat pemakaian yang tinggi sehingga memiliki peran signifikan dalam komunikasi penuturnya. Dengan demikian, sejumlah kata dalam bahasa Kutai tersebut cukup populer dalam kehidupan masyarakat, baik dalam masyarakat Kutai maupun masyarakat yang lebih luas.

Pada dasarnya, kosakata bahasa daerah yang memiliki frekuensi tinggi dalam komunikasi masyarakatnya tersebut memiliki peluang sebagai penyumbang dalam pengembangan bahasa Indonesia. Kosakata bahasa daerah yang memiliki frekuensi pemakaian tinggi tersebut perlu diinventarisasi untuk kepentingan pengembangan bahasa Indonesia. Pada tahap awal, inventarisasi dilakukan terhadap kosakata populer bahasa Kutai. Adapun inventarisasi kosakata bahasa Banjar belum dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan tenaga. Dengan harapan, pada masa yang akan datang inventarisasi semacam ini dapat dilakukan terhadap kosakata bahasa daerah yang lain di Kalimantan Timur.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Penelitian ini didasarkan atas beberapa permasalahan, yakni (1) bagaimana kemungkinan kosakata populer bahasa Kutai dapat memberikan sumbangan terhadap khazanah kosakata bahasa Indonesia; (2) adakah kosakata populer bahasa daerah Kutai yang potensial menjadi kosakata bahasa Indonesia; (3) seberapa besar kosakata bahasa Kutai digunakan dalam komunikasi masyarakatnya dalam situasi yang lebih luas; dan (4) apakah makna kata populer bahasa daerah Kutai tersebut.

## **1.3 Tujuan dan Hasil yang Diharapkan**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menginventarisasi kosakata dan istilah populer bahasa daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Timur yang bermuatan makna konseptual nilai budaya daerah untuk mendukung nilai budaya nasional; (2) memberikan sumbangan bagi pengembangan makna kosakata dan istilah dalam khazanah kosakata bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat menghasilkan daftar leksikon populer, makna, definisi, dan keterangan bahasa daerah Kutai di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dapat mendorong keagairahan masyarakat untuk mengembangkan kosakata bahasa daerah sehingga dapat diangkat dalam kosakata bahasa Indonesia. Selanjutnya, hasil inventarisasi ini juga mampu mendorong dilakukannya inventarisasi yang sama terhadap kosakata bahasa daerah lain di wilayah Kalimantan Timur.

## 1.4 Kerangka Teori

Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan kosakata populer bahasa daerah di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki potensi besar menjadi kosakata bahasa Indonesia. Oleh karena itu, teori yang digunakan adalah teori analisis bahasa yang dikembangkan oleh Sapir dan Whorf, Cruse (*Teori Leksikal Semantik*), Halliday (dalam *Language as Social Semiotic*), dan Hayakawa (dalam *Language in Thought and Action*).

## 1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskripsi leksikologi, yaitu meneliti kosakata, kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk kamus sederhana. Kosakata yang akan diinventarisasi dalam penelitian ini adalah kosakata populer bahasa Kutai. Untuk pengumpulan data di lapangan digunakan empat teknik, yaitu teknik dokumentatif, wawancara catat rekam, kuesioner, dan triangulasi.

## 1.6 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari dokumen tertulis (data sekunder) dan dari ahli yang memiliki otoritas di bidangnya (data primer). Sumber tertulis dapat diperoleh dari sejumlah buku tentang Kalimantan Timur, dan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik yang terkait dengan pemakaian bahasa Kutai.



## BAB II

# INVENTARISASI KOSAKATA POPULER BAHASA KUTAI

Dengan menggunakan teknik penelitian yang telah ditetapkan, tim peneliti telah mendapatkan data yang diperlukan. Data yang terkumpul berupa kosakata populer beserta kalimat penggunaannya telah memenuhi kriteria sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh tim peneliti. Dengan demikian, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif leksikologi. Analisis deskriptif leksikologi yang dimaksud adalah memberikan kosakata yang didapat dalam bentuk kamus sederhana beserta makna kata dan penggunaannya dalam kalimat.

Adapun bentuk susunan kamus, menggunakan kata dasar/bentuk dasar dan kata ulang/bentuk ulang sebagai kata kepala (lama). Kemudian, dari kata kepala tersebut dibuatkan contoh pemakaiannya dalam kalimat.

Selanjutnya, penyusunan kosakata dalam kamus ini sedapat mungkin secara alfabetis, baik secara tegak lurus (vertikal) maupun mendatar (horizontal). Urutan-urutan huruf dalam susunan kamus ini diawali dengan huruf dalam susunan kamus ini diawali dengan huruf a dan terakhir adalah huruf y. Sedangkan, untuk huruf f, q, v,

dan z pada awal kata/penyusunan kamus ini tidak digunakan. Dalam bahasa Kutai, berdasarkan bunyi ucapan, penggunaan huruf f, q, v, dan z pada awal kata tidak ada.

Keseluruhan kosakata yang telah diinventarisasi oleh tim peneliti telah dianalisis secara tuntas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat dideskripsikan hasil akhir dari penelitian ini sebagai berikut.

- acak; ngacak** : - *ejek, mengejek*  
 - *jangan beacak kendia klahi.*  
 - *'jangan saling mengejek nanti bisa berkelahi.'*  
 - *dia ngacak awak tadi.*  
 - *'dia mengejek kamu tadi.'*  
 - *awak acak dulu, baru awak lari.*  
 - *'kamu ejek dulu, setelah itu kamu lari.'*
- agek (?)** : - *cantik, bagus, indah*  
 - *ageknya urang bini itu*  
 - *'cantiknya wanita itu.'*  
 - *agek kali baju itu*  
 - *'bagus sekali baju itu.'*  
 - *ageknya lukisan itu*  
 - *'indahnyanya lukisan itu.'*
- ageu** : - *air liur basi*  
 - *tu ada bekas ageu di pipimu*  
 - *'itu ada bekas liur basi di pipimu.'*  
 - *mingat tidur pasti ade ageu keluar*  
 - *'bangun tidur pasti ada liur basi keluar.'*  
 - *tapus dulu, tu ade ageu di muhamu*  
 - *'cuci muka dulu, itu ada liur basi di mukamu.'*
- ajih; adu; ngajih** : - *mengadu, adu domba, mendorong-dorong*  
 - *jangan diajih kendia klahi*  
 - *'jangan diadu, nanti berkelahi.'*  
 - *dia rancak ngajih supaya kanak klahi*

- 'dia sering *mengadu domba* supaya anak-anak berkelahi.'
  - jangan *diajih-ajih*
  - 'jangan *diadu-adu*.'
- alak** : - **ambil**
- *jangan alak pitis itu*
  - 'jangan *diambil* uang itu.'
  - *lah alaknya titipan tadi ?*
  - 'sudah *diambilnya* titipan tadi?.'
  - *dah awak alak baju awak kemai*
  - 'sudah kamu *ambil* baju kamu kemarin.'
- alang-alang** : - **tanggung ; kepalang tanggung**
- *alang-alang, habiskan kali tinggal sedikit*
  - '*tanggung, habiskan saja tinggal sedikit*.'
  - *jangan alang-alang, dah copa pupuskan sama sekali*
  - 'jangan *kepalang tanggung*, sudah terlanjur selesaikan sama sekali.'
  - *habiskan aja, jangan alang-alang*
  - 'habiskan saja, jangan *tanggung-tanggung*.'
- alit** : - **bekas luka/koreng yang sudah sembuh**
- *di betisnya banyak alit*
  - 'di kakinya banyak *bekas luka*.'
  - *tubuhnya bealitan*
  - 'di tubuhnya banyak *bekas-bekas luka*.'
  - *akibat cacar, banyak alit di tubuhku*
  - 'akibat cacar, banyak *bekas koreng* di tubuhku.'
- ambai** : - **sangkut ; selempang ; jemur**
- *selendang beambai di bahu*
  - 'Selendang *berselempang* di bahu.'
  - *ambaian kita peggat*
  - 'tali *jemuran* kita putus.'
  - *baju tu ambaikan ke dinding*
  - 'baju itu *sangkutkan* ke dinding.'



- ambér** : - **emperan ; bangunan tambahan**  
 - saya molah **ambér** untuk melentak padi  
 - 'Saya membuat **emperan** untuk meletakkan gabah.'  
 - molah **ambér** untuk jemur padi  
 - 'membuat **bangunan tambahan** untuk menjemur gabah.'  
 - **ambér kawa** untuk duduk-duduk  
 - 'emperanmu bisa digunakan untuk duduk-duduk.'
- ampar** : - **hampar ; digelar ; dibuka**  
 - **ampar** tikar tu nyaman duduk  
 - 'hampar tikar itu supaya nyaman duduk.'  
 - urang **beamparan** di pasar malam  
 - 'orang **menggelar** dagangan di pasar malam.'  
 - **ampar** karpet itu, jangan digulung  
 - 'digelar karpet itu, jangan digulung.'
- ampik** : - **sarung**  
 - sembahyang harus pakai **ampik**  
 - 'sembahyang harus memakai **sarung**.'  
 - pakai **ampik** kalau awak kedinginan  
 - 'Pakai **sarung** kalau kamu kedinginan.'  
 - **sida** pakai **ampik** maha bejalan tadi  
 - 'dia memakai **sarung** saja waktu berjalan tadi'
- ancak** : - **anyaman bambu/rotan untuk sesajian ; bagian dalam dandang untuk menanak nasi**  
 - **dandang** itu pakai **ancak** untuk masak nasi  
 - 'dandang itu memakai alat **bagian dalam** untuk menanak nasi.'  
 - **belian** itu harus memakai **ancak**  
 - 'belian itu harus memakai **anyaman bambu/rotan**.'  
 - **ancak** belian penuh jajak  
 - 'tempat **anyaman bambu** itu penuh kue.'

- ancap** : - **cepat**  
 - **ancap awak datang kendia kehabisan**  
 - 'cepat kamu pergi ke sana nanti sempat kehabisan.'  
 - **ancap-ancap dikit jalannya**  
 - 'cepat-cepat sedikit jalannya.'  
 - **ndik usah beancapan, belambatan aja**  
 - 'tidak usah cepat-cepat, lambat-lambat saja.'
- ancung** : - **serahkan ; berikan**  
 - **awak ancung dengan sapa konci tadi**  
 - 'kamu serahkan dengan siapa kunci tadi.'  
 - **dah awak ancung pitis tadi**  
 - 'sudah kamu berikan uang tadi.'  
 - **ancungkan titipan ini ke Amir**  
 - 'berikan titipan ini ke Amir.'
- andak** : - **letakkan ; tempatkan**  
 - **awak andak mana konci tadi**  
 - 'kamu letakkan di mana kunci tadi.'  
 - **bingung aku, dia cocok andak di mana**  
 - 'bingung aku, dia sesuai tempatkan dimana.'  
 - **jangan sembarang andak kendia ndik ingat**  
 - 'jangan sembarang meletakkan nanti lupa.'
- angel** : - **timbul ; mengapung ; tidak sarat**  
 - **angel kali batang hanyut itu**  
 - 'mengapung sekali batang yang larut itu.'  
 - **kopal itu masih angel, ndik ada muatannya**  
 - 'kapal itu belum sarat karena tidak ada muatannya.'  
 - **kayu gabus bila di aer angel**  
 - 'kayu gabus bila di air timbul.'
- anggut; nganggut** : - **angguk ; mengangguk**  
 - **sida anggut-anggut berarti setuju**  
 - 'dia mengangguk-angguk berarti setuju.'

- angkal** : - *dia nganggut waktu kutanya*  
 - 'dia *mengangguk* waktu saya tanya.'  
 - *anggutkan* kepala bila awak setuju  
 - 'anggukkan kepala bila kamu setuju.'
- angkak** : - *bersifat sementara ; belum selesai*  
 - *kerjaanku masih angkal*  
 - 'pekerjaan saya masih *belum selesai*.'  
 - *peti itu paku angkal aja dulu*  
 - 'peti itu dipaku *sementara saja dulu*.'  
 - *saya polah secara angkal saja dulu*  
 - 'saya buat secara *sementara saja dulu*.'
- angkén** : - *ikat pinggang berkantong ; bebat perut wanita ; kikir ; pelit*  
 - *sida pasti pakai angkén bila bejalan*  
 - 'dia pasti memakai *ikat pinggang berkantong* apabila bejalan.'  
 - *sehabis beranak urang bini pakai angkén*  
 - 'sehabis melahirkan wanita memakai *bebat perut*.'  
 - *urang tuha tu mahut angkénnya*  
 - 'orang tua itu *sangat kikir*.'
- angkit** : - *angkat*  
 - *angkitkan* barang saya  
 - 'angkitkan barang saya.'  
 - *saya ndik bisa ngangkit* barang tu  
 - 'saya tidak bisa *mengangkat* barang itu.'  
 - *ndik teangkit* besi itu  
 - 'tidak bisa *diangkat* besi itu.'
- angsul** : - *mengembalikan uang pembeli yang berlebih*  
 - *angsul* dulu pitis Ahmad tadi  
 - 'kembalikan dulu uang lebih dari Ahmad tadi.'  
 - *pitis awak masih ada angsulannya*  
 - 'uang kamu masih ada *pengembaliannya*.'

- *ni angsulan pitis awak*
  - 'ini pengembalian uang kamu.'
- anjat** : - ***ransel/tas yang terbuat dari anyaman rotan***
- *buku awak masukkan dalam anjat*
  - 'buku kamu dimasukkan ke dalam tas.'
  - *porenya anjat awak*
  - 'besarnya ransel kamu.'
  - ***anjat*** saya banyak muatnya
  - 'tas saya dapat memuat barang yang banyak.'
- arai; ngarai** : - ***mencari-cari sebab; menciptakan segala sesuatu dengan perantaraan kesaktian; berharap***
- *anak ni ngarai nangis*
  - 'anak ini mencari-cari sebab untuk menangis.'
  - *jangan awak ngarai ya mandik ada*
  - 'jangan kamu mengaharap-harap yang tidak ada.'
  - *dengan kesaktiannya ia ngarai istana*
  - 'dengan kesaktiannya dia menciptakan istana.'
- arau; ngarau; arauan** : - ***minyak goreng dari santan kelapa, rumput yang sudah mengering***
- *ikan itu sauga pakai arauan aja*
  - 'ikan itu digoreng memakai minyak santan kelapa saja.'
  - *rumput tu lah ngarau kawa tunu*
  - 'rumput itu sudah kering bisa dibakar.'
  - *nyuir tuha tu polahkan arau*
  - 'kelapa tua itu buatkan menjadi minyak goreng.'
- asak; ngasak** : - ***tugal; menugal***
- *saya molah asak untuk ngasak empai*
  - 'saya membuat tugal untuk menugal besok.'
  - ***asak*** saya ni telihan

- 'tugal saya ini terbuat dari kayu ulin.'
  - *ni lah musim ngasakkan*
  - 'sekarang sudah musim penugalan.'
- asbah** : - **wali ; ahli waris**
- *aku kawa nikahkan, karena aku asbahnya*
  - 'Saya boleh menikah karena saya walinya.'
  - *sida tu asbah dari si wati*
  - 'dia itu ahli waris dari si wati.'
  - *siapa asbah dari urang bini tu*
  - 'siapa wali dari wanita itu.'
- asi** : - **syah ; boleh ; dapat diterima**
- *mandik asi tegak itu*
  - 'tidak sah seperti itu.'
  - *main bola kasti mandik asi blemap*
  - 'main bola kasti tidak boleh melempar secara keras-keras.'
  - *etam main gulik asi alak*
  - 'kita main kelereng boleh diambil.'
- atau** : - **ulu hati**
- *atauku terasa peddéh*
  - 'ulu hatiku terasa pedih.'
  - *bila lambat mekko atauku sakit*
  - 'bila terlambat sarapan ulu hatiku terasa sakit.'
  - *sakit mag itu peddéh di atau*
  - 'sakit maag itu perih di ulu hati.'
- awak** : - **kamu ; engkau**
- *ndak ke mana awak*
  - 'mau ke mana kamu.'
  - *awak dah makan*
  - 'kamu sudah makan.'
  - *pegi mana awak kemai*
  - 'pergi ke mana kamu kemarin.'

- awik** : - **selimut**  
 - *tidur harus pakai awik supaya ndik kedinginan*  
 - *'tidur harus memakai selimut supaya tidak kedinginan.'*  
 - *amun dingin pakai aja awikku*  
 - *'kalau dingin pakai saja selimutku.'*  
 - *awikku masih basah*  
 - *'selimut saya masih basah.'*
- ayak; ngayak** : - **ajak; mengajak**  
 - *ayak Ali kendra bejalanan*  
 - *'ajak Ali nanti berjalan-jalan.'*  
 - *sida berangkat mandik ngayak saya*  
 - *'dia berangkat tidak mengajak saya.'*  
 - *amun awak pergi ndia ayak Ali sama-sama*  
 - *'seandainya kamu pergi nanti ajak Ali bersama-sama.'*
- ayau** : - **pemotong kepala; ngayau: memotong kepala**  
 - *tama hutan jangan sorangan, ada ayau*  
 - *'masuk ke hutan jangan sendirian karena ada orang pemotong kepala.'*  
 - *ayau tu kesah dulu maha*  
 - *'adanya pemotong kepala itu hanya dongeng.'*  
 - *orang Dayak dulu bisa jadi ayau*  
 - *'orang Dayak dulu bisa menjadi pemotong kepala.'*
- ayongannya** : - **gejala; masa terjadinya; tenggang waktunya**  
 - *kejadian itu ayongannya dah lawas*  
 - *'kejadian itu gejala akan terjadinya sudah sejak lama.'*  
 - *sakitnya tu ayongannya sejak dulu*  
 - *'sakitnya itu masa terjadinya sudah sejak dulu.'*  
 - *ayongannya peristiwa itu sudah diketahui sejak bulan lalu*  
 - *'tenggang waktu terjadinya peristiwa itu sudah diketahui bulan yang lalu.'*

- badai** : - *mungkin, terlalu, keterlaluan, amboi, aduh, ah, wah.*  
 - *badai, hawanya dingin benéh*  
 - *'amboi, udaranya dingin betul.'*  
 - *endik embadai pulang saya mucahkan*  
 - *'tidak mungkin pula saya membiarkan.'*  
 - *badai, berat tu loi, endik teangkat*  
 - *'wah! Berat itu kawan, tidak bisa terangkat olehku.'*
- badak/badai** : - *amboi, aduh, wah*  
 - *badak léh, cantiknya cewek itu?*  
 - *'amboi, cantiknya cewek itu.'*  
 - *badak-badak, nakalnya anak itu*  
 - *'aduh-aduh, nakalnya anak itu.'*  
 - *badakleh, tegak itu rupanya kelakuan awak*  
 - *'wah, seperti itu rupanya kelakuan kamu.'*
- badas; buaya badas** : - *ganas, buaya ganas*  
 - *anak itu pernah dirongkop buaya ganas*  
 - *'anak itu pernah digigit buaya badas'*  
 - *di muara sungai ada buaya badasnya*  
 - *'di muara sungai ada buaya ganas.'*  
 - *hati-hati awak, di sungai itu banyak buaya badas*  
 - *'hati-hati kamu, di sungai itu banyak buaya ganas.'*
- badik** : - *pisau, sejenis pisau kecil*  
 - *dia tu ke mana-mana selalu bawa badik*  
 - *'dia itu kemana-mana selalu membawa pisau kecil'*  
 - *urang tu sodoknya pakai badik*  
 - *'orang itu ditusuknya memakai pisau kecil.'*  
 - *lihat awak, tu badiknya sohët- sohët di pinggang*  
 - *'melihat kamu, itu pisaunya menyembul di pinggang.'*

- bagas; bagasi** : - **cepat, percepat, bergegas**  
 - **bagasi jua hak bejalan tu**  
 - 'percepatlah jalanmu itu.'  
 - **bagas hak sedikit, kendia etam ketinggalan**  
 - 'bergegaslah sedikit, nanti kita bisa tertinggal.'  
 - **bagas hak berangkat tu, kendia awak terlambat**  
 - 'cepatlah berangkat itu, nanti kamu terlambat.'
- bahas** : - **sakit keras, sakit parah, terlalu, keterlaluan**  
 - **tu hak salahnya, dahnya bahas baru dibawah ke rumah sakit**  
 - 'itulah salahnya, sudah sakitnya parah baru dibawa ke rumah sakit.'  
 - **bahas beneh tegaknya Budi tu hendak beklahi**  
 - 'terlalu betul sepertinya si Budi itu mau berkelahi.'  
 - **Pak Budi bahas**  
 - 'Pak Budi sakit keras.'
- balar** : - **bekas pukulan yang tampak di badan seperti goresan-goresan panjang berwarna merah atau biru.**  
 - **sehabis behempas belakang Ali balar-balar**  
 - 'sehabis berolah raga behempas belakang Ali tampak seperti tergores-gores.'  
 - **betis Ali balar-balar sehabis dipepal meknya**  
 - 'kaki Ali seperti tergores-gores seperti dipukuli ibunya.'
- balat/balar** : - **bekas pukulan yang tampak di badan seperti goresan-goresan panjang berwarna merah atau biru**  
 - **badan Ali balat-balat setelah dicambuki**  
 - 'badan Ali seperti tergores-gores setelah dicambuk.'  
 - **pepal pakai lidi badan awak balat**  
 - 'dipukul pakai lidi badanmu bisa seperti tergores.'



- baling** : - **bergulung-gulung, berbentuk gulungan bulat memanjang**  
 - ombak laut tu **baling** kali  
 - 'gelombang laut itu tampak bergulung-gulung.'  
 - **baling** kali kalong ibu itu  
 - 'tampak seperti gulungan besar kalong ibu itu.'  
 - oratnya timbul **baling** kali  
 - 'uratnya timbul seperti gulungan memanjang.'
- bangai** : - **ikan yang bermunculan di permukaan sungai dalam keadaan lemah**  
 - musim kemarau banyak ikan **bangai**  
 - 'musim kemarau banyak ikan bermunculan di permukaan air.'  
 - ikan **bangai** tinggal nangkapi maha lagi  
 - 'ikan muncul di permukaan tinggal ditangkap saja lagi.'  
 - musim **bangai** ikan jadi murah  
 - 'musim ikan muncul di permukaan harga ikan menjadi murah.'
- bantas** : - **makan, menyuruh makan secara kasar**  
 - kerja ndik ndak, **bantas** deras  
 - 'kerja tidak mau tapi makan kuat.'  
 - awak tu **bantas** haja kerjaan  
 - 'kamu itu makan saja yang dikerjakan.'  
 - **bantas** tu, habisi makanan tu  
 - 'makan itu, habisi makanan itu.'
- bantut** : - **bunyi letusan yang tidak keras, lambat, pelan, lamban, mandul**  
 - mercon itu suaranya **bantut**  
 - 'letusan petasan itu suaranya tidak keras.'  
 - sapa kehe umpat motor **bantut** tu  
 - 'siapa yang mau ikut kapal yang lamban jalannya itu.'  
 - Sian melihat sida mbok tu **bantut** ndik ada anak  
 - 'kasihan melihat bibi itu mandul tidak ada anak.'

- banyau** : - **sayur kebanyakan air, nasi dipiring kebanyakan sayur**  
 - *sapa ngaeri gangan ni sang banyau tegak ni*  
 - 'siapa memberi air sayur ini, *banyak sekali airnya* seperti ini.'  
 - *nasi awak di piring tu banyau kali*  
 - 'nasi kamu dalam piring itu *kebanyakan sayur*nya.'  
 - *sayur ni hambar karena banyau tegak ni*  
 - 'sayur ini terasa hambar karena *kebanyakan air* seperti ini.'
- banyut** : - **milir, menghilir, menuju kebagian hilir sungai**  
 - *empai saya banyut ke samarinda*  
 - 'besok saya *milir* ke samarinda.'  
 - *bila awak banyut*  
 - 'kapan kamu *milir*.'  
 - *sida Ali dah banyutan segalanya*  
 - 'Ali dan keluarganya sudah *milir* semuanya.'
- baong** : - **jenis ikan sungai yang tidak bersisik, memiliki sirip yang tajam dan berbisa**  
 - *baong tu nyaman sanga cabe*  
 - '*ikan baong* itu enak digoreng memakai lombok.'  
 - *awak tu leor baongan (ungkapan)*  
 - 'kamu itu masih *memiliki selera muda*.'  
 - *baong tu senang makan kreme*  
 - '*ikan baong* itu senang makan cacing.'
- bare** : - **basi**  
 - *jangan makan gangan tu dah bare*  
 - 'jangan makan nasi itu sudah *basi*.'  
 - *makan nasi bare bisa sakit perut*  
 - 'memakan nasi *basi* bisa sakit perut.'  
 - *gangan belemek tu cepat bare*  
 - 'sayur memakai santan itu cepat *basi*.'

- barusila** : - *melakukan perbuatan yang belum pernah dilakukan*  
 - *barusila awak ndik makan sambal*  
 - *'baru kali ini kamu tidak memakan sambal.'*  
 - *apa ngenainya sang barusila endak umpat benyanyi*  
 - *'apa sebabnya, baru kali ini dia mau ikut ber-nyanyi.'*  
 - *barusila awak nulak ayaki mepas*  
 - *'baru sekali ini kamu menolak diajak me-mancing.'*
- batak** : - *tarik, hela, seret, merangkak*  
 - *tegak batak haor tulak ujung (ungkapan)*  
 - *'seperti menyeret bambu dari bagian ujungnya.'*  
 - *kanak tu baru tahu batak*  
 - *'bayi itu baru bisa merangkak.'*  
 - *wayah ni endik ada lagi buaya bebatak pinggir mahakam*  
 - *'sekarang ini tidak ada lagi buaya merangkak di pinggir sungai mahakam.'*
- baya** : - *begitu*  
 - *baya terang maha, sida langsung tulak*  
 - *'begitu hari terang, mereka langsung berangkat.'*  
 - *bayanya ndengar neneknya datang, nya lalu belari pulang*  
 - *'begitu mendengar neneknya datang, dia pun berlari pulang.'*  
 - *baya siang maha, nya langsung kerja*  
 - *'begitu siang saja, dia langsung bekerja.'*
- bayut** : - *malas*  
 - *awak ni bayut bujur*  
 - *'kamu ini malas betul.'*  
 - *aku ni rasanya bayut bujur ndak belajar*  
 - *'aku ini rasanya malas betul mau belajar.'*

- *nya tu anak pembayut*
  - *'dia itu anak pemalas.'*
- bebak** : - **bongkar, kupas, buka**
- *gambut tu harus **dibebak** baru dapat ditanami padi*
  - *'gambut itu **dibongka** baru dapat ditanami padi.'*
  - *kumpai di muara sungai harus **dibebak** baru dapat dilewati*
  - *'rumput di muara sungai harus **dibuka** baru dapat dilewati.'*
  - **bebak** tikar tu baru ditepas
  - *'buka tikar itu baru dicuci.'*
- bébét; bébétan** : - **membawa secara sambil lalu;radang/bintil di kelopak mata**
- *bila-bila awak banyut **bébétkan** rantangku ketinggalan di rumah*
  - *'kapan-kapan kamu milir **tolong sekalian** bawakan rantangku tertinggal di rumah.'*
  - *jangan awak rancak ngintip orang berak, ndia awak **bébétan***
  - *'jangan kamu sering mengintip orang berak nanti kamu kena **radang dikelopak mata**.'*
  - *mandikku gawal, awak **dibébét** sida*
  - *'tidak senang saya kamu **dibawa** mereka.'*
- becang ; dibecang-  
becang** : - **rencana; direncanakan**
- *pitisnya belum diterima, **becangnya** macam-macam*
  - *'uangnya belum diterima, **rencananya** macam-macam.'*
  - *pitis yang bakal diterima dah **kubecangkan** untuk beli oto*
  - *'uang yang akan diterima sudah saya **rencanakan** untuk membeli mobil.'*
  - *membeli rumah tu dah lawas **kubecangkan***
  - *'membeli rumah itu sudah lama saya **rencanakan**.'*

- becik** : - **alat pertukangan kayu untuk membuat garis lurus, lurus**  
 - *kayu tu sebelum dibelah dibecik dulu*  
 - 'kayu itu sebelum dibelah dibuatkan garis lurusnya dulu.'  
 - *belahan kayu tu tegak dibecik*  
 - 'belahan kayu itu lurus seperti dibuatkan garis lurusnya.'  
 - *supaya lebarnya sama dibecik dulu*  
 - 'supaya lebarnya sama dibuat garis lurus dulu.'
- bedit** : - **pecah, buncit**  
 - *bal tu bedit kekencangan ngompa*  
 - 'bola itu pecah karena terlalu kencang memompa.'  
 - *awak kebanyakan makan, perut bedit kali*  
 - 'kamu kebanyakan makan, perut buncit sekali.'  
 - *hati ni rasanya endak bedit nahani marah*  
 - 'hati ini rasanya mau pecah menahan-nahan marah.'
- begak** : - **berbentuk lebar dan besar, gempal**  
 - *gubang begak tegak tu mana bisa laju*  
 - 'perahu lebar dan besar seperti itu mana bisa laju.'  
 - *cewek itu begak kali badannya*  
 - 'cewek itu lebar dan besar sekali badannya.'  
 - **begak** *kali anak itu, tegak ndik bebodi*  
 - 'lebar dan besar sekali anak itu seperti tidak ada bodinya.'
- begok** : - **gemuk pendek, agak bulat**  
 - *kapal begok tegak tu mandik laju*  
 - 'kapal gemuk pendek seperti itu tidak bisa laju.'  
 - *gubang begok banyak muatnya*  
 - 'perahu gemuk bulat banyak muatannya.'  
 - *oto kodok tu begok potongannya*  
 - 'mobil kodok itu pendek bulat bentuknya.'

- bék** : - **koper**  
 - *pakaian masukkan dalam bék*  
 - 'pakaian masukkan dalam koper.'  
 - **békku** *pore banyak muatnya*  
 - 'koperku besar banyak muatnya.'  
 - **békku** *kulit*  
 - 'koperku terbuat dari kulit.'
- bekerinah** : - **dengan sungguh-sungguh, tidak ragu-ragu lagi**  
 - *makan jangan alang-alang berkerinah sekalian*  
 - 'makan jangan tanggung-tanggung harus secara *sungguh-sungguh*.'  
 - *urusan ni endik dapat disambil-sambil, mesti berkerinah dihadapi*  
 - 'urusan ini tidak dapat diselesaikan secara sambil lalu tetapi harus ditangani secara *sungguh-sungguh*.'  
 - *amun mandik kehe bepadah bujur-bujur kan aku berkerinah tahu*  
 - 'kalau tidak sanggup katakan terus terang supaya saya *tidak ragu-ragu lagi*.'
- beko; mbeko** : - **sarapan pagi, dingin, makanan pagi, sarapan**  
 - *behambatan saya harus mbeko*  
 - 'pagi-pagi saya harus sarapan.'  
 - *saya makan nasi beko maha*  
 - 'saya makan nasi *dingin* saja.'  
 - *kerjaan tu enteng maha, dah bekoan saya hari-hari (ungkapan)*  
 - 'pekerjaan itu ringan saja, sudah menjadi sarapan saya tiap hari.'
- belakén** : - **cat ter biasanya berwarna hitam**  
 - *kayu tu supaya tahan lawas cat ngan belakén*  
 - 'kayu itu supaya tahan lama *dicat dengan ter*.'  
 - *urang tu hitam tegak belakén*

- 'orang itu berkulit hitam seperti *cat ter*.'
  - *tongkang tu catnya belakén*
  - 'kapal tongkang itu *catnya ter*.'
- belampar** :
- ***tidur di lantai, berserakan***
  - *tubuh banyak tegak ni rame etam tiduran belampar*
  - 'orang banyak seperti ini senang kita *tidur dilantai*.'
  - *buah durian bejatohan belampar kali*
  - 'buah durian berjatuhan *berserakan* sekali.'
  - *kami tidur belampar maha*
  - 'kami tidur *di bawah saja* tanpa ranjang.'
- belanai** :
- ***belanga, sejenis gerobak***
  - *beras kendia masukkan dalam belanai*
  - 'beras nanti dimasukkan ke dalam *belanga*.'
  - *jukut peda garami dalam belanai*
  - 'ikan peda digarami di dalam *belanga*.'
  - *pija masih basah masukkan dalam belanai*
  - 'ikan asin yang masih basah dimasukkan ke dalam *belanga*.'
- bélau** :
- ***hantu yang bisa menyesatkan dan menyembunyikan orang di dalam hutan, hantu hutan***
  - *bila hujan langat banyak bélau bekliaran*
  - 'kalau hujan panas banyak *hantu* berkeliaran.'
  - *jangan pukungan malam kendia awak pukung bélau*
  - 'jangan sembunyi-sembunyian malam hari nanti kamu *disembunyikan hantu*.'
  - ***bélau tu bisa nyesatkan urang***
  - '*hantu* itu bisa membuat orang kesasar.'
- belawa** :
- ***kena tekanan darah tinggi hingga lumpuh, stroke, penyakit lumpuh***
  - ***belawa tu penyakit turunan***

- 'lumpuh itu penyakit keturunan.'
  - *Iwan kena belawa ndik bisa be jalan*
  - 'Iwan terkena *penyakit lumpuh* sehingga tidak bisa berjalan.'
  - *manok saya mati kena belawa*
  - 'ayam saya mati terkena *penyakit lumpuh*.'
- beléhés** :
- ***duduk, berbaring, tidur dilantai, beralaskan seadanya***
  - *kami tidur beléhés maha*
  - 'kami tidur *beralaskan seadanya* saja.'
  - *biar beléhés koroh jua tidur*
  - 'biar *tidur di lantai* mendengkur juga tidur.'
  - *duduk di kursi ni awak jangan beléhés tegak tu*
  - 'duduk di kursi ini kamu jangan *duduk dilantai* seperti itu.'
- belékok** :
- ***duduk dengan kaki ditekuk atau dilipat***
  - *kami belékok maha di rumput*
  - 'kami *duduk* saja di rumput.'
  - *kerbau tu belékok dalam kandangnya*
  - 'kerbau itu *duduk* dlam kandangnya.'
  - *jangan belékok di tilam tu*
  - 'jangan *duduk* di tilam itu.'
- beleman** :
- ***kayu bakar yang apinya tahan lama, puntung api yang tidak padam, bara api***
  - ***untuk masak cari kayu beleman***
  - 'untuk memasak cari kayu yang *tidak mudah padam*.'
  - *awak bisa jadi beleman api neraka*
  - 'kamu bisa menjadi *bara api neraka*.'
  - *telihan tu kawa jadi beleman*
  - 'kayu ulin itu bisa menjadi *bara api*.'
- béléng** :
- ***mendapat sial, sial***
  - *jangan pepal dengan sapu, kendia beléng*



- 'jangan dipukul dengan sapu nanti bisa *sial*.'
  - *amun kena sapu awak ludahi supaya mandik beléng*
  - 'jika kena sapu harus kamu ludahi supaya tidak mendapatkan *sial*.'
  - *mepas ndik bulih-bulih, beléng mungkin*
  - 'memancing tidak dapat-dapat, *sial* mungkin.'
- belengak-belengék** :
- *menelan sesuatu terasa tersendat-sendat di leher*
  - *nyawa makan digegasinya, belengak-belengék rasanya nelan nasik*
  - 'aku sedang makan didesak-desaknya, *tersendat-sendat* rasanya menelan nasi.'
  - *belengak-belengék rasanya makan amun mandik minum*
  - 'tersendat-sendat rasanya makan jika tidak minum.'
  - *kenapa awak belengak-belengék nelan nasik*
  - 'kenapa kamu *tersendat-sendat* menelan nasi.'
- beléngkor** :
- *berlingkar, melingkar, berbaring*
  - *tedong beléngkor di parak baner banggeris*
  - 'ular *melingkar* di dekan akar kayu banggeris'
  - *jangan beléngkor di tilam tu*
  - 'jangan *berbaring* di kasur itu'
  - *i nya beléngkor maha di kasur*
  - 'dia *berbaring* saja di kasur'
- belentik** :
- *alat penangkap hewan seperti tombak*
  - *Ali keno belentik bai waktu bejalan di hutan*
  - 'Ali terkena *alat penangkap* babi waktu berjalan di hutan.'
  - *hati-hati awak bejalan di hutan, banyak belentik dipasang situ*
  - 'hati-hati kamu berjalan di hutan banyak *alat penangkap binatang* dipasang di situ.'

- *Dayak pintar pasang **belentik***
  - 'orang dayak pintar memasang *alat perangkap binatang.*'
- beleongan** : - ***menjala ikan secara berkelompok***
- *banyak orang **beleongan** di danau*
  - 'banyak orang *menjala ikan berkelompok* di danau.'
  - *aer tohor rame **beleongan** lagi*
  - 'air surut ramai *menjala ikan berkelompok* lagi.'
  - *musim kendiya mudik rame **beleongan***
  - 'musim ikan mudik rame *menjala berkelompok.*'
- belerai** : - ***berhamburan, lepas terbuka, berceceran***
- *napa sapu lidi **belerai** tegak ni*
  - 'kenapa sapu lidi *berhamburan* seperti ini.'
  - *ikat kayu bakar tu supaya ndik **belerai***
  - 'ikat kayu bakar itu supaya tidak *terlepas.*'
  - *kelereng tumpah **belerai** kali*
  - 'kelereng tumpah *berhamburan* sekali.'
- beligas** : - ***bergegas, segera***
- *ndengar suara urang **beligas** sapi tu berdiri*
  - 'mendengar suara orang *bergegas* sapi itu berdiri.'
  - *mitu nya ndengar bunyi sirine nya lalu **beligas** bangkit*
  - 'begitu dia mendengar bunyi sirine ia pun *bergegas* bangkit.'
  - ***beligas** nya bangkit waktu di seru namanya*
  - 'segera dia bangkit waktu dipanggil namanya.'
- belingkut** : - ***berbaring posisi miring dengan lutut ditekek***
- *nya **belingkut** maha di ranjang*
  - 'dia *berbaring* saja di ranjang.'
  - *jangan **belingkut** di tilam osok ku melihat*
  - 'jangan *berbaring* di tilam bosan saya melihat.'

- daripada **belingkut** maka baik awak kerja
  - 'daripada *berbaring* saja lebih baik kamu bekerja.'
- belit** : - **lilit**
- **belitkan** tali tu di pohon
  - 'lilitkan tali itu di pohon.'
  - **tedong belit** di pohon
  - 'ular *melilit* dipohon.'
  - tali tu **belitannya** ndik banyak makanya nya lepas
  - 'tali itu *lilitannya* tidak banyak oleh sebab itu dia terlepas.'
- belujak** : - **berdiri sambil menghentak-hentakkan kaki**
- nya **belujak** berdiri sambil marah
  - 'dia *menghentak-hentakkan* kaki berdiri sambil marah.'
  - **jawati betisnya** supaya ndik dapat **belujak**
  - 'pegangi kakinya supaya tidak dapat berdiri *menghentak-hentakkan* kaki.'
  - kuat nya **belujak** ndik tetangkapi
  - 'kuat dia *menghentak-hentakkan* kaki tidak dapat dipegangi.'
- beluluk** : - **buah enau**
- **beluluk** tu gatal kalau ndik direbus
  - 'buah enau itu gatal kalau tidak direbus.'
  - **beluluk** tu buatn orang es campur
  - 'buah enau itu dibuatn orang es campur.'
  - **beluluk** tu banyak lemaknya
  - 'buah enau itu banyak lemaknya.'
- bembas** : - **robek secara besar**
- apa garang awak polah sampai baju **bembas** tegak ni
  - 'apa gerangan yang kamu kerjakan sehingga bajumu *robek* besar seperti ini.'

- *waktu nya belencok selawarnya **bembas***
  - *'waktu dia meloncat celananya robek.'*
  - ***bembas** perutnya sodok urang*
  - *'robek perutnya ditusuk orang.'*
- benas** :
- ***basah, becek***
  - *nya bekemeh malam tadi **benas** kali kasur*
  - *'dia kencing malam tadi **basah** sekali kasur.'*
  - ***benas** kali lantai tumpahi minyak*
  - *'**basah** sekali lantai ditumpahi minyak.'*
  - *nya ceret **benas** kali selawarnya*
  - *'dia mencret becek sekali celananya.'*
- béna** :
- ***peduli, acuh***
  - *aku datang mandik **bénaken** urang*
  - *'aku datang tidak dipedulikan orang.'*
  - *sudah dipadahi tapi mandiknya **béna***
  - *'sudah diberitahu tetapi dia tidak **peduli**.'*
  - *nyawa maha soyok ndatanginya, nya maka mandik **béna***
  - *'saya saja menghamba mendatangi dia, tetapi dia tidak **mengacuhkan**.'*
- bencilak** :
- ***mendelik, membuka mata, agak putih bersih***
  - *pura-pura tidur tapi matanya **bencilak***
  - *'pura-pura tidur tapi matanya terbuka.'*
  - *baya **bencilak** maha langsung ngalak mainan*
  - *'begitu **membuka mata** saya langsung mengambil mainan.'*
  - *ronoh dirumah mandik ke langat **bencilak** jua dikit kulitnya*
  - *'tinggal dirumah tidak ke panas **putih jua** sedikit kulitnya.'*
- béncot** :
- ***garis datar yang agak miring***
  - *garisnya **béncot** ke atas*
  - *'garisnya **agak miring** ke atas.'*
  - *napa awak molah **garis béncot** ke bawah*

- 'kenapa kamu membuat garis *miring ke bawah*.'
  - *turunkan dikit garisnya bencot ke atas*
  - 'turunkan sedikit garisnya *miring ke atas*.'
- benéh** :
- ***benar, betul, sangat, amat, sungguh***
  - *apa bunyinya tu benéh tu*
  - 'apa yang dikatakannya itu *memang betul*.'
  - *hawanya dingin benéh*
  - 'udaranya sangat *dingin*.'
  - *aku melihat benéh nya gugur tu*
  - 'saya *sungguh-sungguh* melihat ketika dia jatuh tadi.'
- bengal** :
- ***tuli, tidak mendengar***
  - *awak bengalkah diseru-seru mandik ndengar*
  - 'kamu *tulikh* dipanggil-panggil tidak mendengar.'
  - *nya tu bengal, awak nyerunya harus keras*
  - 'dia itu *tidak mendengar*, kalau kamu memanggil dia harus keras-keras.'
  - *urang bengal diseru lemah mandik ndengar*
  - 'orang *tuli* dipanggil lemah tidak mendengar.'
- béngkang** :
- ***layah, menjadi agak lurus, agak membuka***
  - *mata pancing awak tu béngkang kalau kena jukut pore*
  - 'mata pancing kamu itu akan *layah* bila mengenai ikan besar.'
  - *lamun nya dapat béngkang bulatan besi tu, memang kuat dia itu*
  - 'kalau dia dapat *agak membuka* lingkaran besi itu, memang kuat dia itu.'
  - *pore tu jukutnya mun mata pancing samapi béngkang tegak tu*
  - 'besar ikannya itu kalau mata pancing sampai *terbuka* seperti itu.'

- bengkar** : - ***rakit yang terdiri atas batang-batang kayu***  
 - *kapal kami narik **bengkar***  
 - 'kapal kami menarik *rakit*.'  
 - *batang-batang tu **dibengkar** dulu baru ditarik pakai kapal*  
 - 'batang-batang itu dibuat menjadi *rakit* baru ditarik memakai kapal.'  
 - *kami tidur di **bengkar***  
 - 'kami tidur di *rakit*.'
- bengkelan** : - ***bengkelan, termengkelan***  
 - *jangan makan berbaring kendiya **bengkelan***  
 - 'jangan makan berbaring nanti *termengkelan*.'  
 - *liwat leh ramanya kita ni, nyawa makan sampai **bengkelan***  
 - 'terlalu benar ributnya kalian ini, saya makan sampai *termengkelan*.'  
 - *makan buah rambutan bijinya jangan ditelan ndiya **bengkelan***  
 - 'makan buah rambutan bijinya jangan ditelan nanti *termengkelan*.'
- bengkélan** : - ***buah dada anak perempuan yang mulai membesar***  
 - *Ani sosonya dan **bengkélan***  
 - 'ani buah dadanya *mulai membesar*.'  
 - *mun dan **bengkélan** tegak itu mandiknya kanak lagi?*  
 - 'kalau sudah *buah dadanya membesar* seperti itu berarti bukan anak-anak lagi.'  
 - ***bengkélan** tu tanda kanak bini mulai dara*  
 - 'buah dada *mulai membesar* tanda anak perempuan mulai remaja.'
- bengkongan** : - ***ikan gabus yang besar, kelas berat/kelas kakap (uangkapan)***  
 - *aku pasang lukah dapat **bengkongan***  
 - 'saya memasang bubu dapat *ikan gabus*.'

- jangan berani melawan **bengkongan** tu, endik ada harapan menang
  - 'jangan berani melawan kelas berat itu, tidak ada harapan menang.'
  - *di rapak dalam tu banyak **bengkongannya***
  - 'di rawa-rawa dalam itu banyak *ikan gabus yang besar.*'
- bengkang** : - **benjol, bengkak, buncit, pisang/kue matang sebagian**
- *kena jaguranku ni **bengkang** kepala awak tu*
  - 'kena tinjuku ini *benjol* kepalamu itu.'
  - *nya betian **bengkang** kali tegak perut*
  - 'dia.... kelihatan *buncit* perutnya.'
  - *apa jajak awak **bengkang** tegak ni*
  - 'mengapa kue kamu masak tidak merata seperti ini.'
- bengkor** : - **bengkok**
- *apa tiang **bengkor** kali tegak tu*
  - 'mengapa tiang *bengkok* sekali seperti itu.'
  - **bengkorkan** ujungnya gandar pancing awak tu
  - '*bengkokan* bagian ujung tangkai pancing itu.'
  - *panaskan dulu baru besi tu dapat **dibengkorkan***
  - 'panaskan terlebih dahulu baru besi itu dapat *dibengkokkan.*'
- bengor** : - **cebung, gembung, kembung, tembam/ tembem**
- *anak itun gemuk pipinya **bengor** kali*
  - 'anak itu gemuk pipinya *tembem* sekali.'
  - **bengor** kali tegak muka Ani
  - '*gembung* sekali kelihatan muka Ani.'
  - *aku mandik mau gemuk, kendiya mukaku **bengor***
  - 'aku tidak mau gemuk, nanti mukaku *tembem.*'

- benua** : - **negeri, kota, kampung**  
 - *saya endak ke **benua** empai*  
 - *'saya mau ke **kampung** besok.'*  
 - *amun etam tinggal di **benua** urang ya ikut hak adat urang*  
 - *'jika kita tinggal di **negeri** orang, ya ikutlah adat orang.'*  
 - ***benua** etam rame leh wayah ni*  
 - *'kota kita ramai sekarang.'*
- bentas** : - **robek sedikit pada kain**  
 - *Selawarku **bentas** terkait paku*  
 - *'Celana saya **robek** sedikit terkait paku.'*  
 - *waktu saya belencok melewati got selawar saya **bentas***  
 - *'waktu saya meloncat melewati got celana saya **robek** sedikit.'*  
 - *kamitkan dulu selawar awak **bentas** tu*  
 - *'jahit dulu celana kamu yang **robek** itu.'*
- bentat** : - **bantat, lambat, pelan, tidak laju**  
 - *kenapa roti gembong awak **bentat** kali*  
 - *'kenapa roti kamu **bantat** sekali.'*  
 - *motor tu **bentat** kali, tegak ndik maju-maju*  
 - *'kapal itu **pelan** sekali, seperti tidak maju-maju.'*  
 - *awak belari mandik laju, **bentat** kali tegaknya*  
 - *'kamu berlari tidak laju, kelihatannya **lambat** sekali.'*
- bentél** : - **bintil**  
 - *kakinya **bebentélan***  
 - *'kakinya banyak **bintilnya**.'*  
 - *ada **bentel** di kelopak mata awak*  
 - *'ada **bintil** tumbuh dikelopak matamu.'*  
 - *tanganku **bentel-bentel** kena tigu kodok*  
 - *'tanganku saya banyak **bintilnya** kena telur kodok.'*



- bénténg** : - *jinjing, angkat*  
 - *bénténgkan tasku setumat*  
 - 'jinjingkan tas saya sebentar.'  
 - *jangan nakal awak kendiya ku bénténg*  
 - 'jangan nakal kamu, nanti kamu saya *jinjing*.'  
 - *kuatnya Ali, batu besar tu bénténgnya maha*  
 - 'kuatnya Ali, batu yang besar itu *dijinjingnya* saja.'
- béntong** : - *besar*  
 - *bentongnya ular tegak batang pinang*  
 - 'besarnya ular seperti pohon pinang.'  
 - *wadak leh paha awak bentong*  
 - 'aduh, paha kamu *besar* betul.'  
 - *jangkar kapal jepang tu bentong beneh*  
 - 'jangkar kapal milik jepang itu *besar* sekali.'
- berakus** : - *kebat, ikat dililit berkali-kali*  
 - *sapa ngikat karung berakus tegak ni*  
 - 'siapa mengikat karung *diikat dengan lilitan* seperti ini.'  
 - *jangan alang-alang ngikat kapal tu berakus kali mandiknya hanyut*  
 - 'jangan tanggung-tanggung mengikat kapal itu, *dililit berkali-kali* supaya tidak hanyut.'  
 - *susah ngurak tali ini, ngikatnya berakus tegak ni*  
 - 'sulit melepas tali ini, karena *diikat lilit* seperti ini.'
- berangka** : - *sejenis keranjang dari anyaman rotan*  
 - *saya dapat durian tadi malam seberangka*  
 - 'saya mendapat durian tadi malam *sekeranjang*.'  
 - *untuk mencari buah, awak harus bawak berangka*  
 - 'untuk mencari buah-buahan, kamu harus membawa *keranjang*.'

- *kalau ndanau aku biasanya bawak **berangka***
  - 'kalau mencari ikan di danau, saya biasanya membawa *keranjang*.'
- berangkang** :
- ***kedua kaki yang dibuka secara melebar, mengangkang***
  - *awak duduk jangan **berangkang** tegak tu*
  - 'kamu duduk jangan *mengangkang* seperti itu.'
  - *napa awak bejalan **berangkang** tegak tu*
  - 'kenapa kamu berjalan *mengangkang* seperti itu.'
  - *jangan duduk **berangkang** tegak itu kendiya masuk angin*
  - 'jangan duduk *mengangkang* seperti itu nanti masuk angin.'
- berentak** :
- ***tersentuh/terketuk hati atau perasaan, trenyuh***
  - ***berentak** hatiku ndengar kabar Ali menderita*
  - 'tersentuh hatiku mendengar kabar Ali sakit.'
  - *ndengar kata-katanya **berentak** rasanya di hati*
  - 'mendengar kata-katanya *tersentuh* juga rasanya di hati.'
  - *biar banyak jahatnya pada baiknya, **berentak** jua hati ndengar nya ninggal*
  - 'biar banyak jahatnya daripada baiknya, *trenyuh* juga hati mendengar dia meninggal.'
- berés** :
- ***cengeng, mudah menangis***
  - *dasar **beres** diacak sedikit nangis*
  - 'dasar *cengeng* diejek sedikit menangis.'
  - *anak laki-laki mandik kawa **beres***
  - 'anak laki-laki tidak boleh *menangis*.'
  - *amun awak **beres** kendiya mandik dikawani*
  - 'kalau kamu *cengeng* nanti tidak ditemani.'
- bérés** :
- ***mata banyak kotorannya, tahi mata***
  - *mata awak **beres** kali*



- 'mata kamu banyak kotorannya.'
  - *apa matamu **beres** kali, sakit matakah*
  - 'apa matamu banyak *tahi mata*, sakit matakah.'
  - *bersihkan matamu **beres** kali tegak tu*
  - 'bersihkan matamu, banyak kotorannya seperti itu.'
- berobos** : - *tumpah, bocoran berjatuhan*
- *tu beras kamu **berobos***
  - 'itu berras kamu *tumpah*.'
  - *jawati bagian bawah supaya mandik **berobos***
  - 'pegangi bagian bawahnya supaya tidak *berjatuhan*.'
  - *kaki saya bengkok rasa **teberobos***
  - 'kaki saya bengkok terasa seperti mau *tumpah*.'
- berombong** : - *berongga, bolong, berlubang*
- *pohon tu **berombong** dalamnya*
  - 'pohon itu *berongga* bagian dalamnya.'
  - *belakang saya **berombong** dikisahkan urang*
  - 'belakang saya *bolong* diceritakan orang.'
  - *batang hanyut tu banyak yang **berombong***
  - 'batang hanyut itu banyak yang *berlubang*.'
- bérong** : - *mencong, serong, tidak lurus*
- *garis awak tu **berong***
  - 'garis kamu itu *mencong*.'
  - *berong awak pasang bata itu*
  - '*tidak lurus* kamu memasang bata itu.'
  - *tiang tu tegaknya **berong***
  - 'tiang itu sepertinya *serong*.'
- berosok** : - *perosok, masuk lubang*
- *aku **teberosok** ke lobang*
  - 'saya *terperosok* ke lubang.'
  - *banyak urang **teberosok** ke lantai jabuk*
  - 'banyak orang *terperosok* ke lantai lapuk.'

- bērot/berong** : - *kaki saya **teberosok** ke lobang kepiting*  
 - *'kaki saya **terperosok** ke lubang kepiting.'*  
 - **mencong, serong, tidak lurus**  
 - *mbuat garis jangan sampai **bērot***  
 - *'membuat garis jangan sampai **mencong**.'*  
 - *lwan kena tekanan, bibirnya **bērot***  
 - *'lwan kena tekanan, bibirnya **mencong**.'*  
 - *tiang awak tajak itu **bērot***  
 - *'tiang yang kamu tancapkan itu **tidak lurus**.'*
- bersiah** : - **rasa khawatir, kalau-kalau, siapa tahu, seumpama**  
 - *awak jangan ncarangkan urang **bersiah** ada urangnya sakit awak*  
 - *'kamu jangan membicarakan orang **siapa tahu** ada orangnya sakit kamu.'*  
 - *jangan berjanji dulu **bersiah** ada halangan kendiya disebut urang bejinakak*  
 - *'jangan berjanji dulu, **kalau-kalau** ada halangan nanti disebut orang berdusta.'*  
 - **bersiah** *ada penjahat, tegak mana etam*  
 - *'seumpama ada penjahat bagaimana kita.'*
- bertus** : - **bakar, membakar ikan**  
 - *jukut tu **bertus** aja, jangan di sanga*  
 - *'ikan itu **dibakar** saja, jangan digoreng.'*  
 - *jukut **bertus** tu cocoknya dengan asam payang*  
 - *'ikan **bakar** itu pasangannya asam payang.'*  
 - **bertusan** *puyu harum baunya*  
 - *'ikan pepuyu **dibakar** harum baunya.'*
- berubung** : - **milik bersama, sama-sama**  
 - *mandik usah etam mbeli dua, satu aja **berubung** etam*  
 - *'tidak usah kita membeli dua cukup satu tetapi kita **miliki bersama**.'*  
 - *saya dengan Ali tu **berubung** mek maha*

- 'saya dengan Ali itu *sama-sama* satu ibu.'
  - *etam berubung aja behuma kendiya hasilnya bagi dua*
  - 'kita *sama-sama* saja berladang nanti hasilnya bagi dua.'
- berus** : - **rakus**
- *pantas nya gemok, makannya berus*
  - 'pantas saja gemuk, makannya rakus.'
  - *awak tu berus mandik berenti-berentinya makan*
  - 'kamu itu rakus tidak ada henti-hentinya makan.'
  - *wadah urang makan secukupnya jangan berus*
  - 'tempat orang makan secukupnya jangan rakus.'
- besëk** : - **besar, sebesar**
- *dia antara kawan-kawannya nya yang paling besëk*
  - 'diantara teman-temannya dia yang paling besar.'
  - *buah durian sekarang baru besëk jagur*
  - 'buah durian sekarang baru sebesar kepalan tinju.'
  - *jukut ruanya dah besëk-besëk*
  - 'ikan gabusnya sudah besar-besar.'
- besut** : - **pukul, hantam, sikat**
- *besut aja, nya rancak ngacak etam*
  - 'pukul saja, dia sering mengejek kita.'
  - *besut hak leh, kendiya mandik ada lagi ni*
  - 'sikat saja, nanti tidak ada lagi.'
  - *dua kali kena besutanku, nya langsung rebah*
  - 'dua kali kena hantamanku, dia langsung roboh.'
- betang** : - **lurus, tidak berbodi, tidak berpinggang**
- *biar muha gerecek mun tubuh betang tegak tu mandik nyaman jua melihat*
  - 'biar muka cantik kalau tubuh tidak berbodi seperti itu tidak enak juga dilihat.'

- *muha manis tapi pinggang **betang***
  - 'muka manis tapi pinggang lurus.'
  - *mana manis tubuh **betang** tegak tu*
  - 'mana manis tubuh *tidak bepinggang* seperti itu.'
- betērēp** : - **berderet**
- *mana bisa hujan mun bintang **betērēp** tegak tu*
  - 'mana bisa hujan kalau bintang *berderet* seperti itu.'
  - **betērēp** kali gigi masnya
  - 'berderet sekali gigi emasnya.'
  - *bintang jenderal tu **betērēp** kali di dadanya*
  - 'bintang jenderal itu *berderet* sekali di dadanya.'
- betik** : - **terlempar, guncang, terpelanting**
- **dibetik-betikan** baru ulat tu mau lepas
  - 'diguncang-guncangkan baru ulat itu mau terlepas.'
  - *mitunya dipenger bapaknya **betiknya** lari*
  - 'begitu dia dimarahi bapaknya, dia pun lari seperti dilemparkan.'
  - *jagurku nya **tebetik** dua meter*
  - 'saya tinju dia *telempar* dua meter.'
- bēwas** : - **melintas, meleset**
- **bēwas** kali nya lewat di hadapanku
  - 'melesat sekali dia lewat di hadapanku.'
  - *pelornya **bēwas** kali lewat*
  - 'pelurunya *melesat* sekali lewat.'
  - *nya lari **bēwas** kali ndahuluiku*
  - 'dia lari *melintas* cepat sekali mendahului saya.'
- bilis** : - **ikan kecil-kecil, ikan masih kecil, ikan teri**
- *banyak aku bulih nyodok **bilis***
  - 'banyak saya dapat menangguk *ikan kecil*.'
  - *jukut **bilis** nyaman di pais pakai daun pisang*
  - 'ikan *kecil-kecil* enak dikukus memakai daun pisang.'

- *biasanya jukut bilis timbul waktu aer pasang*
  - *'biasanya ikan kecil muncul waktu air pasang.'*
- bincul** : - ***benjol***
- *bincul kepalaku tegetok ke tiang rumah*
  - *'benjol kepalaku terantuk ke tiang rumah.'*
  - *kena jaguranku ni bincul pala*
  - *'kena pukulanku ini benjol kepala.'*
  - *apa ngenai kepala awak bincul*
  - *'mengapa kepalamu benjol.'*
- bindrang** : - ***kaki ke atas kepala dibawah (posisi terbalik)***
- *kanak rancak bekemeh malam tu dibindrang*
  - *'anak-anak sering ngompol itu angkat kakinya dengan posisi kepala di bawah.'*
  - *awak jangan mekes tegak itu bindrang awak*
  - *'kamu jangan kejam seperti itu kuangkat kakimu ke atas nanti.'*
  - *jangan sok jagau kubindrang awak*
  - *'jangan sok jagoan kuangkat kamu.'*
- bintik** : - ***tidak usah***
- *amun minta upah bintik kali awak kerja*
  - *'kalau meminta upah tidak usah saja kamu kerja.'*
  - *bintik aja awak nguruskan amun minta upah*
  - *'tidak usah saja kamu menguruskan kalau meminta upah.'*
  - *amun kemak tegak tu bintik kali hak tulak*
  - *'kalau ragu-ragu seperti itu tidak usah saja berangkat.'*
- bintir; mbintiri** : - ***sebiji, memunguti***
- *aku makan jajak bintir maha*
  - *'saya memakan kue sebiji saja.'*
  - *bintiri kelereng cempar tegak tu*
  - *'punguti kelereng berhamburan seperti itu. mintaklah bintir aja*
  - *'minta ya sebiji saja.'*

- biombong** : - *ikan gabus panggang*  
 - *ruan bengkongan tegak tu nyaman dibiombong*  
 - 'ikan gabus besar seperti itu enak dipanggang.'  
 - *biombong tu nyaman pakai cacapan asam payang*  
 - 'ikan gabus panggang enak memakai sambel asam payang.'  
 - *biombong tu hapok dagingnya*  
 - 'ikan gabus panggang itu empuk dagingnya.'
- bobos** : - *bocor*  
 - *hatap rumah saya bobos*  
 - 'atap rumah saya bocor.'  
 - *payah nimbai gubang bobos*  
 - 'payah menimba air perahu bocor.'  
 - *mana dapat nyaok aer timba bobos*  
 - 'mana dapat mengambil air dengan ember bocor.'
- bokat** : - *kental, pekat, berjejal-jejal*  
 - *kopinya ni terlalu bokat*  
 - 'kopinya ini terlalu kental.'  
 - *bokatkan dulu baru awak godok*  
 - 'kentalkan dahulu baru kamu aduk.'  
 - *cat ni kebokatan, tambah aer dulu*  
 - 'cat ini terlalau kental, tambahkan air dulu.'
- bong** : - *seng penutup bubungan rumah*  
 - *bungan rumah saya belum bebong*  
 - 'bubungan rumah saya belum dipasang seng penutup.'  
 - *amun ndik dipasang bong rumah tu pasti bobos*  
 - 'kalau tidak dipasang seng penutup rumah itu pasti bocor.'  
 - *bong itu kuat amun dipasang pagar*  
 - 'seng penutup itu akan kuat bila dipasang memakai pagar.'



- bonggol** : - **benjol**  
 - *kayu bonggol tu susah dibelah*  
 - 'kayu ada *benjolnya* itu sulit dibelah.'  
 - *palanya bonggol kena balok*  
 - 'kepalanya *benjol* terkena balok.'  
 - *kayunya bebonggolan*  
 - 'kayunya banyak *benjolannya*.'
- bonjĕng** : - **buncit**  
 - *perutnya bonjĕng*  
 - 'perutnya *buncit*.'  
 - *urang betian perutnya pasti bonjĕng*  
 - 'orang hamil perutnya pasti *buncit*.'  
 - *burit halus perut bonjĕng*  
 - 'pantat kecil perut *buncit*.'
- bongka** : - **kasar, kejam, sering menyakiti**  
 - *nya tu bongka dengan kanak*  
 - 'dia itu *kasar* dengan anak-anak.'  
 - *anak jangan dibongkai tegak tu*  
 - 'anak jangan *dikasari* seperti itu.'  
 - *saya tegak memberi bongka hak ni dengan kita*  
 - 'saya seperti memberi *tidak semestinya* dengan anda ini.'
- bongop** : - **kembung, tembem, agak bundar**  
 - *pipinya bongop kali*  
 - 'pipinya *kembung* sekali.'  
 - *luan motor tu bongop mandik baek tegaknya*  
 - 'bagian depan kapal itu *agak bundar* tidak indah dipandang.'  
 - *motor bongop tegak tu umbaknya pore*  
 - 'kapal *agak bundar* seperti itu ombaknya besar.'
- bontĕt** : - **kerdil**  
 - *urang bontĕt payu jadi iklan*  
 - 'orang *kerdil* laku menjadi bintang iklan.'

- *nyawa diberinya buah **bontētnya** maha*
  - *'saya diberinya buah yang **kerdil** yang kecil-kecil saja.'*
  - *apa buah pisang **bontēt** tegak ni*
  - *'mengapa buah pisang **kerdil** seperti ini.'*
- botor** : - **judi, berjudi**
- *kerjaannya **botor** maha tiap hari*
  - *'pekerjaannya **berjudi** saja setiap hari.'*
  - *nyaung manok tu ya hak **botor** jua*
  - *'menyabung ayam itu termasuk **berjudi**.'*
  - *urang deras **botor** tu mandik bisa kaya*
  - *'orang senang **berjudi** itu tidak bisa kaya.'*
- budas** : - **percuma, sia-sia**
- *mahabisi pitis **budas-budas** maha*
  - *'menghabiskan uang **sia-sia** saja.'*
  - *sayangnya patau tebuang **budas***
  - *'sayangnya santan itu terbuang **percuma**.'*
  - *mun bejaga **budas** maha mandik kukehe*
  - *'kalau begadang **percuma** saja aku tidak mau.'*
- buëk** : - **ayun, buai**
- ***buëkkan** adek awak amunnya nangis*
  - *'ayunkan adik kamu kalau dia menangis.'*
  - ***buëk** ayun adek awak*
  - *'buai ayunan adik kamu.'*
  - *adek awak ngantok tu, **buëkkan** dalam ayun*
  - *'adikmu mengantuk itu masukkan dalam ayunan.'*
- buhoh** : - **makan bersama-sama, makan sepuas-puasnya**
- *durian banyak ni seoneh **bebuhoh***
  - *'durian banyak ini kesempatan **makan sepuas-puasnya**.'*
  - *tubuh banyak ni rame **bebuhoh** makan*
  - *'orang banyak ini ramai **makan secara bersama-sama**.'*

- *mun melihat sida sepedeng sanakan makan **buhoh** nyawa jadi umpat kenyang rasanya*
  - *'kalau melihat mereka bersaudara makan bersama, saya jadi ikut kenyang rasanya.'*
- bujak** : - **tombak**
- *aku ncari jukut pakai **bujak** banyak boleh*
  - *'aku mencari ikan memakai **tombak** banyak dapat.'*
  - ***bujak** awak lancup kali*
  - *'**tombakmu** runcing sekali.'*
  - *patok burung tu tegak **bujak***
  - *'paruh burung itu seperti **tombak**.'*
- bujal** : - **bodong, pusat menyembul**
- *pusat anak tu **bujal***
  - *'pusar anak itu **bodong**.'*
  - *hati-hati ngobati pusat anak tu kendra **bujal***
  - *'hati-hati mengobati pusat anak itu nanti bisa **bodong**.'*
  - *pusat kanak **bujal** tu karna salah obat*
  - *'pusar anak-anak menjadi **bodong** karena salah menggunakan obat.'*
- bujur** : - **benar, lurus, betul**
- *kesah tu memang **bujur** terjadi*
  - *'cerita itu memang **betul** terjadi'*
  - ***bujur-bujur** awak, kendiya jangan nyesal*
  - *'betul-betul kamu, nanti jangan menyesal'*
  - *banyak **bujur** pitis Ali tu*
  - *'banyak **betul** uang Ali itu'*
- bulik-bulik** : - **mata masih terjaga**
- *tulak tadi baring, matanya maseh **bulik-bulik***
  - *'dari tadi berbaring, matanya masih **terjaga**.'*
  - *mata maha **bulik-bulik** tapi aku mandik bisa bergerak*
  - *'mata saya **terjaga** tetapi saya tidak bisa bergerak.'*

- *nya mandik dapat ncarang, matanya maha bulik-bulik ncerngati*
  - 'dia tidak dapat bicara, matanya saja *terjaga* memandang orang.'
- buncu** : - **sudut**
- *hantu biasanya pukung buncu rumah*
  - 'hantu itu biasanya bersembunyi di *pojok* rumah.'
  - *pelita tu taroh buncu tu*
  - 'lampu itu di taruh *disudut itu*.'
  - *buncu permuhibahan si karut*
  - 'sudut tempat si korut membawakan acara permuhibahan pendengar.'
- bungah** : - **senang, gembira, suka cita**
- *dapat kiriman pitis bungah rasa hati*
  - 'mendapat kiriman uang *senang* rasa hati.'
  - *mandik bungah hatiku ndengar carangan awak tu*
  - 'tidak *gembira* hatiku mendengar pembicaraan kamu itu.'
  - *kanak umurannya ni memang bungah hati*
  - 'anak seusianya ini memang *menyenangkan* hati.'
- bungas** : - **gadis, perawan, anggun, baru pertama kali**
- *nya maha ngaku bungas padahal mandik*
  - 'dia saja mengaku *masih gadis* padahal tidak.'
  - *anak sapa dikit dara tu, sang bungas kali*
  - 'anak siapa gerangan *dara* itu begitu anggunnya.'
  - *beranak bungas biasanya agak susah*
  - 'melahirkan *pertama kali* biasanya agak sulit.'
- bungsai; bungsat** : - **kusut masai**
- *napa rambut bungsai kali tegak tu*
  - 'kenapa rambut *kusut* sekali seperti itu.'
  - *rambutnya bungsat tegak hantu*

- 'rambutnya *kusut masai* seperti hantu.'
  - *minyaki jua hak rambut, bungsai* kali tegak tu
  - 'kasih minyak rambut itu, *kusut* sekali seperti itu.'
- busu** : - **paman**
- *aku bemalam wadah busu*
  - 'saya bermalam di tempat *paman*.'
  - **busuku** tu adek mekku
  - '**paman** saya itu adik ibu saya.'
  - *urang agak tua kusebut busu*
  - 'orang yang agak tua saya panggil *paman*.'
- buting** : - **buah, sebuah, sebiji**
- *berapa buting awak berempu pensil*
  - 'berapa *biji* kamu punya pensil.'
  - *berapa harga bal tadi sebuting*
  - 'berapa harga bola tadi sebuah.'
  - *berapa buting tas awak*
  - 'berapa *buah* tas kamu.'
- butuh** : - **zakar, penis**
- **butuh** urang tu besar dan panjang
  - '*penis* orang itu besar dan panjang.'
  - **butuh** amunnya kenjar keras
  - '*penis* jika dia ereksi akan keras.'
  - **butuh** kuda tu pore bujur
  - '*penis* kuda itu besar betul.'
- buyah** : - **buih, busa**
- *sabun rinso tu banyak kali buyahnya*
  - 'sabun rinso itu banyak sekali *buihnya*.'
  - *aer bebuyah tu bearti ada sabunnya*
  - 'air *berbusa* itu berarti masih ada sabunnya.'
  - *sungutnya bebuyah*
  - 'mulutnya *berbusa*.'
- caboh** : - **campur baur, ikut berkumpul dalam kegiatan tertentu**

- nya umpat **caboh** dalam kerja bakti
  - 'dia ikut *campur-baur* dalam kerja bakti.'
  - nya **becaboh** ngan urang botor situ
  - 'dia *berkumpul* dengan orang berjudi di situ.'
  - *mandik mau aku caboh ngan urang-urang nakal*
  - 'tidak mau saya *berbaur* dengan orang-orang nakal.'
- cahkan** : - **biarkan**
- *mandik kawa ditegur cahkannya*
  - 'tidak mau ditegur *biarkan* saja dia disitu.'
  - *bila ditegur marah, kupucahkan sekali*
  - 'kalau ditegur dia marah, maka *kubiarkan* saja.'
  - **cahkan** saja, apa maunya
  - 'biarkan saja, apa maunya.'
- cakah** : - **sombong, besar mulut**
- **cakah** beneh, bunyi enteng maha, kalinya nyerah jua.'
  - 'sombong betul, katanya enteng saja, sekalinya menyerah juga'
  - *jangan cakah maha, buktikan amun awak bisa*
  - 'jangan *besar mulut* saja, buktikan kalau kamu bisa.'
  - **cakah** kali carangan, betemu urangnya bunyi siput tunu
  - 'sombong sekali waktu bicara, bertemu urangnya bungkam tidak bersuara.'
- cangkis** : - **tangkas, cekatan, lihai**
- **cangkis** beneh nya bekerja
  - 'cekatan sekali dia bekerja.'
  - Ani tu **cangkis** beneh bepolah jajak pantas nya banyak bepitis
  - 'Ani itu *liahi* betul membuat kue pantas dia banyak uang.'

- cari bini pilih nya **cangkis** bejualan
  - 'mencari istri pilih yang **tangkas** berjualan.'
- cangkok** : - **panci**
- Aku mandik dapat jerang, **cangkokku** bobos
  - 'Saya tidak dapat menanak nasi karena **panci** saya bocor.'
  - saya nggangan **cangkok** halus maha
  - 'saya memasak sayur di **panci** yang kecil saja.'
  - **cangkok** tu bisa wadah jerang, bisa jua wadah nggangan
  - '**panci** itu bisa untuk memasak nasi bisa juga untuk memasak sayur.'
- capak** : - **menganggap enteng, mudah, sok hebat/berani**
- capaknya maha soal ujian, kalinya salah segalanya
  - 'Anggapnya enteng saja soal ujian, sekalinya salah semua.'
  - jangan awak **ncapak hantu**, bersiah nya ada apa ndik reyan
  - 'jangan kamu sok berani dengan hantu, kalau dia benar ada apa tidak ngeri.'
  - awak jangan **ncapak maha**, buktikan dulu
  - 'kamu jangan menganggap enteng saja, buktikan dulu.'
- carang; ncarang** : - **bicara, berbicara**
- jangan **ncarang** mun endik tahu kesahnya
  - 'jangan berbicara jika tidak tahu ceritanya.'
  - **carangan** awak tu mandik bisa dipakai
  - 'bicara kamu itu tidak bisa diikuti.'
  - **carangan** maha hebat, buktinya nol
  - 'bicara saja hebat, buktinya kosong.'
- carèk** : - **robek**
- Bintiknya hak pakai baju dah **carèk** tegak tu

- 'tidak usah saja memakai baju, kalau sudah *robek* seperti itu.'
  - *baju awak carēk di belakangnya*
  - 'baju kamu *robek* di belakangnya.'
  - *sapa ncarēk baju awak tu*
  - 'siapa yang *merobek* baju kamu itu.'
- carok** :
- ***memasukkan tangan langsung tanpa alat***
  - *Jangan awak carok aer dalam ember tu*
  - 'jangan kamu *masukkan tanganmu* dalam ember itu.'
  - *meliat aja nya anaknya ncarok tangan dalam mangkok tu, mandik ditegurkannya*
  - 'melihat saja anaknya *memasukkan tangannya* ke dalam mangkuk sayur tapi tidak diteguranya.'
  - *ngalak nasi jangan main carok, harus pakai sendok*
  - 'mengambil nasi jangan pakai *tangan langsung* tapi harus memakai sendok.'
- caru; ncaru** :
- ***makan, memakan (kasar)***
  - *Kerjaannya tu habis caru tidur*
  - 'pekerjaannya itu sehabis *makan* tidur.'
  - *nya ke sini tu ncaru caruan maha*
  - 'dia ke sini itu mencari *makan* saja.'
  - ***caru hak makanan nya ada tu, habisi***
  - '*makanlah* makanan yang ada itu, habisi.'
- caul** :
- ***kain sarung wanita***
  - *Aku pakai caul dan kebaya*
  - 'aku memakai *sarung* dan kebaya.'
  - ***caul habang tu gerecek kali***
  - '*sarung* merah itu cantik sekali.'
  - *sarasi kali belang caul dan kebaya itu*
  - 'serasi sekali warna *sarung* dan kebaya itu.'



- cēah** : - **sibak, kuak, buka** agak diperlebar  
 - **cēah jua hak durian tu sedikit**  
 - 'buka agak lebar sedikit durian itu.'  
 - **cēah jendela sedikit supaya terang**  
 - 'kuak jendela sedikit supaya terang.'  
 - **cēah jua hak sedikit tirai tu, gelap ni**  
 - 'sibak sedikit tirai itu, gelap ini.'
- cebēk** : - **ekspresi wajah ketika mau menangis**  
 - **Jangan acaki lagi, nya dah ncebēk**  
 - 'jangan diejek lagi, dia sudah mau menangis.'  
 - **anak tu deras ncebēk**  
 - 'anak itu cepat menangis.'  
 - **gara-gara deras cebēk, bibirnya lebeu**  
 - 'gara-gara sering menangis, bibirnya doer.'
- cedok** : - **muka/wajah berbentuk cekung**  
 - **Muhanya jahat cedok kali**  
 - 'mukanya jelek berbentuk cekung sekali.'  
 - **cedok kali muha urang tu**  
 - 'cekung sekali wajah orang itu.'  
 - **mandik nyaman dilihat muha urang tu, cedok kali**  
 - 'tidak enak dilihat wajah orang itu, cekung sekali.'
- celap** : - **dingin, hambar, tidak bersemangat, rasa malas**  
 - **celapkan dulu aernya baru diminum**  
 - 'dinginkan dulu airnya baru diminum.'  
 - **celap hatiku ndak pegi hujan tegak ni**  
 - 'malas rasanya mau pergi hujan seperti ini.'  
 - **jangan awak ncarang tegak tu di hadapannya celap hatinya**  
 - 'jangan kamu berbicara seperti itu di depannya, nanti dia tidak bersemangat.'

- cengkal** : - **gigih, terampil, cekatan**  
 - *nya tu cengkal beusaha cari pitis*  
 - *'dia itu gigih berusaha mencari uang.'*  
 - **cengkal** kali nya bekeja  
 - *'cekatan sekali dia bekerja.'*  
 - *amun ndik cengkal becaru ndik betaus dapur tu*  
 - *'jika tidak gigih mencari nafkah tidak berasap dapur itu.'*
- cerngat** : - **melihat, menoleh, menatap, memandang**  
 - *Nyawa ngimbu nya, jangankan nyahuti, cerngat aja nya mandik*  
 - *'saya menyapa dia, jangankan menyahuti, menoleh saja dia tidak.'*  
 - *kami becerngatan maha mandik sempat becarangan*  
 - *'kami saling memandang saja, tidak sempat saling bicara.'*  
 - *jangan cerngati kendiya dia marah*  
 - *'jangan dilihat nanti dia marah.'*
- ceroonan** : - **kecele, mengharap-harap**  
 - *Endik usah awak kesahkan, molah aku ceroonan maha*  
 - *'tidak usah kamu ceritakan, membuat saya kecele saja.'*  
 - *dikit lagi aku ceroonan makainya*  
 - *'hampir lagi saya kecele didustainya.'*  
 - *janji awak molah urang ceroonan maha*  
 - *'akibat janji kamu membuat orang mengharap-harap saja.'*
- cerobo** : - **cabul, porno, jorok**  
 - *Amin tu carongannya cerobo*  
 - *'Amin itu pembicaraannya cabul.'*  
 - *aku mandik senang urang rancak ncarang cerobo*

- 'saya tidak senang dengan orang yang sering berkata *porno*.'
  - *nya sak ncarang cerobo*
  - 'dia selalu berbicara jorok.'
- cerocot** :
- ***mengalir deras, bercucuran***
  - *Peloh awak ncerocot kali keluar*
  - 'keringatmu *mengalir deras* sekali keluar.'
  - *apa awak polah sampai bepelohan cerocot kali*
  - 'apa kamu kerjakan sampai keringat *bercucuran* sekali.'
  - *bocor pipa tu pore, aer kejaba ncerocot kali*
  - 'bocor pipa itu besar, air *mengalir keluar* *deras* sekali.'
- cēwēr; carik-cēwēr** :
- ***pakaian/kain yang banyak robeknya***
  - *pakaian awak carik-cēwēr seperti itu*
  - 'pakaianmu *robek-robek* seperti itu.'
  - *miskin kali urang itu, pakaiannya carik-cēwēr*
  - 'miskin sekali orang itu, pakaiannya *robek-robek*.'
  - *bajunya dah buruk carik-cēwēr lagi*
  - 'bajunya sudah butut *robek-robek* lagi.'
- cicip** :
- ***teliti***
  - *cicip kali nya merēkēn pitis*
  - 'teliti sekali dia menghitung uang.'
  - *rēkēn cicip yoh, jangan ada nya ketinggalan*
  - 'hitung secara *teliti* ya, jangan ada yang di-tinggal.'
  - *leh, cicip kali merēkēn, mandik nya ndak ngerongoi*
  - 'aduh, *teliti* sekali menghitung, bukan saya mau menipu.'
- cogot; cogot-cogot** :
- ***nyata; nyata-nyata, bercokol***
  - *Kali ku melengah, dah ada nya cogot situ*

- 'Ketika aku menoleh, sudah ada dia *bercokol* di situ.'
  - *nyawa cogot-cogot berdiri sini dirumpaknya jua*
  - 'saya *nyata-nyata* berdiri di sini ditabraknya juga.'
  - *aku melihat sorang hantunya cogot-cogot duduk di situ*
  - 'aku melihat sendiri hantunya *nyata-nyata* duduk di situ.'
- cokēr** : - **kais, mengais**
- *tulisannya tegak cokēran manok*
  - 'tulisannya seperti kaisan kaki ayam.'
  - **cokērkan** *dikit rotok di kepalaku*
  - 'kaiskan sedikit kotoran yang ada di kepalaku.'
  - *bekas cokēran manok rancam kali di lantai*
  - 'bekas kaisan kaki ayam simpang siur sekali di lantai.'
- colau** : - **terinjak tempat yang becek/berair**
- *aku ndak basoh dulu, betisku tecolau ke lompur*
  - 'saya mau membasuh dulu, kakiku *terinjak* lumpur.'
  - **colau** *kali rasanya betisku tetijak tahi manok*
  - 'becek sekali rasanya kaki saya *terinjak* tahi ayam.'
  - *malam tu betisku colau kali masuk lobang situ*
  - 'tadi malam kakiku terkena *becek* masuk lubang di situ.'
- colēt** : - **colek, mencolek, mengambil sedikit dengan ujung jari**
- *jangan banyak ngalak cobék secolēt aja*
  - 'jangan banyak mengambil sambal *seujung jari* saja.'
  - *nya colēt sambal tu takut-takut tegaknya*

- ia mengambil sambal itu hanya sedikit *dengan ujung*
  - 'jari dan takut-takut kelihatannya.'
  - *tubuh banyak tegak ni, dibelikan secolēt, mananya cukup*
  - 'orang banyak seperti ini, dibelikan sedikit, *mana cukup* (ungkapan).'
- colok** :
- **korek api**
  - *jangan main colok kendra terbakar*
  - 'jangan main korek api nanti terbakar.'
  - *alakkan colok, aku ndak nimbun kompor*
  - 'ambilkan korek api, saya mau menghidupkan kompor.'
  - *amun colok etam habis aku mandik bisa masak*
  - 'kalau korek api kita habis saya tidak dapat memasak.'
- concēng** :
- **parang/pisau/golok yang hampir lepas dari gagang/tangkainya**
  - *Parangku concēng aku mandik bisa nebas*
  - 'Parangku hampir lepas gagangnya.'
  - *Awas awak tebetiki mandau concēng*
  - 'Awas kamu terkena mandau yang terlepas dari gagangnya.'
  - *Parang concēng mandik dipakai*
  - 'Parang yang lepas tangkainya tidak enak dipakai.'
- cop** :
- **sebutan untuk izin istirahat sementara dari permainan**
  - *aku cop dulu, aku mau minum*
  - 'saya istirahat dulu, saya mau minum.'
  - *main ndik boleh cop, yoh!*
  - 'main tidak boleh ada ijin mau istirahat, ya.'
  - *aku cop dulu main, ya!*
  - 'saya ijin dulu main, ya!'

- corop** : - **Rakus**
- *kejabakan koceng tu, mahut coropnya*
  - 'keluarkan kucing itu, sangat rakusnya.'
  - *koceng tu pencorop, rancak makan jukut etam*
  - 'kucing itu rakus, sering memakan ikan kita.'
  - *koceng pencorop maha tapi ndik pernah nangkap tikus*
  - 'kucing rakus saja tapi tidak pernah menangkap tikus.'
- cowĕk** : - **cobek**
- *piring cabĕ di cowĕk, sehabis itu baru digoreng*
  - 'ulek lombok di cobek, sehabis itu digoreng.'
  - *pirikkan cowĕk awak merang kali*
  - 'ulekan lombokmu pedas sekali.'
  - *nya makan cobĕk secowĕk pore tinggal dikit*
  - 'dia makan lombok secobek besar tinggal sedikit.'
- cuca; ncuca** : - **menggunakan ilmu hitam (magik) untuk membuat orang jadi sakit**
- *Bapak tu bisa ncuca urang*
  - 'bapak itu bisa menggunakan ilmu hitam membuat orang jatuh sakit.'
  - *awak sombong beneh, kucuca awak*
  - 'kamu sombong sekali, nanti kamu bisa kubuat jadi sakit.'
  - *nya rancak ngalak upah ncuca urang*
  - 'dia sering mengambil upah untuk menggunakan ilmu hitam menyakiti orang.'
- culu** : - **perilaku jelek yang dibuat-buat**
- *Ada urang culukannya kelakuannya*
  - 'Ada orang sengaja dibuat-buatnya kelakuan jelek.'
  - *jangan culukan tegak tu kelakuan, mandik awak supan dilihat urang*

- 'jangan *kelakuan dibuat-buat* seperti itu, tidakkah kamu malu dilihat orang.'
  - *amun urang banyak culukannya hak tu kelakuannya*
  - 'kalau orang banyak *dibuat-buatnya* kelakuan seperti itu.'
- curing** :
- **runcing, lancip**
  - **curing sikuku ni dikesahkannya**
  - 'runcing sikuku ini ndiceritakannya.'
  - **curing kali tegak jangling, mandik baek-baeknya**
  - 'lancip sekali kelihatannya dagu, tidak indah seperti itu.'
  - **curing kali telunjuknya nunjuk aku sambil marah-marah**
  - 'runcing sekali telunjuknya menunjuk ke arahku sambil marah-marah.'
- da** :
- **ada, mau**
  - *aku ndik da be pitis*
  - 'saya tidak ada uang.'
  - *nyawa ni apa da naupi maha*
  - 'diri saya ini apalah adanya, melengkapi saja.'
  - *apa da kau bunyi mun memang besalah*
  - 'apa mau dikata kalau memang bersalah.'
- dabau** :
- **menepuk punggung orang**
  - *sapa yang awak dabau tadi*
  - 'siapa yang kamu tepuk punggungnya tadi.'
  - *napa awak ndabau urang yang mandik awak kenal*
  - 'mengapa kamu menepuk punggung orang yang tidak kamu kenal.'
  - *aku salah dabau, kukira kawanku*
  - 'aku salah menepuk punggung orang, saya kira kawan saya.'

- dadai** : - **jemur, sangkutkan**  
 - baju basah **dadaikan** dalam rumah aja  
 - 'baju yang masih basah *dijemur* dalam rumah saja.'  
 - kalau hujan angkatkan **dadaian** saya ya  
 - 'kalau hari hujan angkatkan jemuran saya ya.'  
 - **dadaian** sapa luar tu, tamakan  
 - 'jemuran siapa di luar itu, masukkan.'
- dadēh** : - **centong dari kayu**  
 - saya makan hanya semata **dadēh**  
 - 'saya makan hanya satu kautan *centong*.'  
 - korak nasi tu dengan **dadēh**  
 - 'aduk nasi itu dengan *centong*.'  
 - ngucah nasi ndik usah pakai **dadēh**, pakai sendok bisa jua  
 - 'mengaduk nasi tidak perlu memakai *centong*, pakai sendok juga bisa.'
- dahup; tedahup** : - **terbentur, tertanduk, terantuk**  
 - kepalaku **tedahup** ke dinding  
 - 'kepalaku terbentur ke dinding.'  
 - kepalaku **tedahup** dengan kepala Ali  
 - 'kepalaku *terantup* dengan kepala Ali.'  
 - pusing kepalaku **tedahup** ke batu  
 - 'pusing kepala saya *terbentur* ke batu.'
- dangkong; bedangkong** : - **rangkak, merangkak**  
 - anak saya dah bisa **bedangkong**  
 - 'anak saya sudah bisa *merangkak*.'  
 - tama dalam goa tu kita **bedangkong** maha  
 - 'masuk dalam goa itu kita *merangkak* saja.'  
 - betisku sakit, aku **bedangkong** maha  
 - 'kakiku sakit, aku bisa *merangkak* saja.'
- dasun** : - **basah, banjir**  
 - lamunnya siang begasak minum, malamnya tidur bekemeh **dasun**



- 'kalau siang dia banyak sekali minum, malam dia kencing *basah* sekali.'
  - *amun hujan deras luah bisa **dasun***
  - 'kalau hujan deras sungai-sungai bisa *banjir*.'
  - *amun luah **dasun**, banyak kayu urang bekeluaran*
  - kalau sungai *banjir*, banyak batang orang keluar di muara sungai.'
- dedah** :
- ***cairkan, mencairkan, rebus, merebus***
  - *lamun **ndedah** mentega apinya jangan poré*
  - 'kalau *mencairkan* mentega apinya jangan besar.'
  - *coba patau tu **dedah** dulu, mahutan kental*
  - 'cobalah santan itu *dicairkan* dulu, terlalu kental.'
  - *aku **ndedah** aér ndak molah teh*
  - 'aku *merebus* air mau membuat air teh.'
- dedas; ndedas** :
- ***sering***
  - *dulu tu **dedas** aja nya berayak*
  - 'dulu itu *sering* saja dia bertandang.'
  - *aku **dedas** ke samarinda*
  - 'aku *sering* datang ke samarinda.'
  - ***dedas** dah nya nyakiti hatiku*
  - '*sering* sudah dia menyakiti hatiku.'
- dēlap; ndēlap** :
- ***sambar, menyambar, apinya besar***
  - *rumput nya karéng tu cepat **dēlap** api*
  - 'rumput yang sudah kering itu mudah *disambar* api.'
  - *kompot etam **ndēlap** tu*
  - 'kompot kita *apinya* sangat besar itu.'
  - *jaohkanlah léh belék bensin tu, amun api ni **ndēlap** habis étam ketunuan*
  - 'jauhkanlah kaleng bensin itu, kalau api itu *menyambar* habislah kita kebakaran.'

- delêl** : - *tingkah, bertingkah, dalil, alasan*  
 - *amun mandik mau, jangan bedelêl macam-macam*  
 - 'kalau tidak mau, jangan *bertingkah* macam-macam.'  
 - *Jamun mandik bisa macam-macam delêlnya tu*  
 - 'kalau tidak bisa macam-macam *tingkahnya* itu'  
 - *awak ni banyak delêlnya maha*  
 - 'kamu ini banyak *alasannya* saja.'
- delêp; ndelêp** : - *delik, mendelik*  
 - *ndelêp matanya ncerngati aku* \*\*  
 - 'mendelik matanya melihat saya.'  
 - *matanya ndelêp waktu awak acak*  
 - 'matanya *mendelik* ketika kamu ejek.'  
 - *waktu ku nyelai carangannya, nya delêp kali ncerngati aku*  
 - ketika aku menyela pembicaraannya, ia *memandang tajam* ke arahku.'
- deloh; ndeloh** : - *tiarap di kuburan yang dilakukan oleh hantu jadi-jadian*  
 - *hantu urang malam-malam ni ndeloh maha kerjaannya*  
 - 'hantu jadi-jadian, malam-malam kerjaannya hanya *tiarap dikuburan*.'  
 - *jangan tidur puhun sirap, ndia awak ndeloh*  
 - 'jangan tidur waktu sore, nanti kamu bisa *tiarap di kuburan*.'  
 - *sapa tidur koroh tu, ndeloh kah*  
 - 'siapa tidur mendengkur itu, jangan-jangan *tiarap di kuburan*.'
- dendam** : - *rindu, kangen, rasa kesal/benci yang mendalam*  
 - *dendam kali rasanya, lawas endik betemu*  
 - 'rindu sekali rasanya, lama tidak bertemu.'

- *adoh leh, lawas etam mandik betemu, **dendam jua rasanya***
  - 'aduh, lama kita tidak bertemu, *kangen juga rasanya.*'
  - *lawas nya tu **ndendam**, ncari-ncari sebab maha nya tu lagi*
  - 'lama dia itu menaruh *benci yang mendalam* dia itu hanya mencari-cari sebab saja lagi.'
- denggat; bedenggat** :
- **tingkat, bertingkat, tidak rata**
  - *kancing baju awak **bedenggat***
  - 'kancing bajumu *tidak rata.*'
  - *buat **denggatnya** dikit, nyaman etam naik*
  - 'buat *bertingkat sedikit*, supaya mudah kita naik.'
  - *knapa meja tu mandik rata tegak ada **denggatnya** dikit*
  - 'kenapa meja itu tidak rata seperti ada *tingkatannya* sedikit.'
- dengkar** :
- **getar, bergetar**
  - *oto lewat **bedengkar** rasa rumah ni*
  - 'mobil lewat *bergetar* rasanya rumah ini.'
  - **dengkar** *kali rasanya bila mesin lampu tu jalan*
  - 'bergetar sekali rasanya apabila mesin lampu itu dihidupkan.'
  - *mun awak begerëndēng tegak tu, meja ni **bedengkar**, aku endik dapat nulis*
  - 'kalau kamu bergendang seperti itu, meja ini *bergetar* dan aku tidak dapat menulis.'
- dēngkēng** :
- **jongkok**
  - *makan tu mandik boleh **bedēngkēng***
  - 'makan itu tidak boleh *berjongkok.*'
  - *orang gemuk susah **bedēngkēng***
  - 'orang yang gemuk susah untuk *jongkok.*'
  - *lantai merotak ni ētam duduk **dēngkēng** aja*
  - 'lantai kotor ini kita duduk *jongkok* saja.'

- dengos** : - **dengus, berdengus, melesat**  
 - **dengos** kali suara napasnya  
 - 'berdengus sekali suara napasnya.'  
 - motor tu **dengos** kali larinya  
 - 'motor itu *melesat* sekali larinya.'  
 - **dengos** kali jagurannya parak telinga  
 - 'melesat sekali tinjunya dekat telinga.'
- dengsanak** : - **saudara**  
 - **dengsanak** sida tu haji gala  
 - 'seluruh bersaudara mereka itu sudah haji.'  
 - tulung saya **dengsanak** lēh, saya mandik ada bepitis  
 - 'bantu saya *saudara*, saya tidak ada uang.'  
 - berapa **dengsanak** awak segalanya  
 - 'berapa *bersaudara* kamu semuanya.'
- di nun** : - **di sana, di situ**  
 - aku ke **di nun** setumat  
 - 'saya ke *sana* sebentar.'  
 - alakkan sandalku **di nun** di bawah tangga  
 - 'ambilkan sandalku *di sana* dibawah tangga.'  
 - lamun pegi **di nun** jangan kelupaan mbawak payong  
 - 'kalau pergi ke *sana* jangan lupa membawa payung.'
- dirus; ndirus** : - **siram, menyiram**  
 - amun langat, **dirusi** kembang ndia yoh  
 - 'kalau hari panas, *sirami* bunga nanti ya.'  
 - aēr tu **diruskan** ke kepala  
 - 'air itu *siramkan* ke kepala.'  
 - tanaman tu harus rancak **di dirusi**  
 - 'tanaman itu harus sering *disirami*.'

- dodong** : - *capek, payah, tidak cantik, sakit, tidak kuat lagi*  
 - *nyawa tuha ni dah dodong, mandik dapat kemahutan genjoh lagi*  
 - 'diri sudah tua ini *tidak kuat lagi*, tidak dapat terlalu sibuk.'  
 - *cēwēk tu badannya maha baik, mukanya dodong*  
 - 'cewek itu badannya saja bagus tetapi mukanya *tidak cantik*.'  
 - *aku kedodongan habis berlari kemai*  
 - 'saya *kecapekan* sehabis berlari kemarin.'
- doja** : - *modin*  
 - *bila awak sembahyang, doja dah malu bedok tu*  
 - 'kapan kamu sembahyang, *modin* telah memukul bedok itu.'  
 - *kerjaan awak sak ndoja maha (ungkapan)*  
 - 'kerjaan kamu selalu *meminta-minta* saja.'  
 - *mana doja mandik ada ngemis lagi*  
 - 'mana *modin* tidak ada mendatangi rumah minta sedekah lagi.'
- dok** : - *ijuk*  
 - *mana sapu dok tadi*  
 - 'mana sapu *ijuk* tadi.'  
 - *rambut awak tegak dok kali*  
 - 'rambutmu seperti *ijuk*.'  
 - *benda muda tu dikit maha doknya*  
 - 'pohon aren masih muda itu sedikit saja *ijuknya*.'
- dongēs** : - *ingus kering, kerak hidung*  
 - *hidung awak banyak dongēsnya*  
 - 'hidung kamu banyak *kerak hidungnya*.'  
 - *dongēs anak awak bersēhkan jua hak*  
 - 'kerak hidung anakmu itu coba dibersihkan.'  
 - *selismakah awak, dongēs penoh kali di hidung*  
 - 'pilekakah kamu, kenapa *kerak hidung* penuh sekali di hidung.'

- donggol/ bonggol** : - **benjol**  
 - *aku duduk di **donggol** kayu maha*  
 - *'saya duduk di **benjolan** kayu saja.'*  
 - ***sapi tu donggol** kali belakangnya*  
 - *'sapi itu seperti ada **benjolan** di belakangnya.'*  
 - ***porē** kali **donggol** kayu tu*  
 - *'besar sekali **benjol** kayu itu.'*
- dongkong; bedongkong/ dēngkēng** : - **jongkok, duduk**  
 - ***koyok tu bedongkong** dia atas kayu*  
 - *'anjing itu **jongkok** di atas kayu.'*  
 - ***kodē** duduk **dongkong** di atas pohon*  
 - *'monyet duduk sambil **jongkok** di atas pohon.'*  
 - ***nyaman** makan tunu jagong sambil **bedongkong** di batang rebah tu*  
 - *'enak makan jagung bakar sambil **duduk** di pohon tumbang ini.'*
- dongot** : - **duduk dengan santai**  
 - ***bubuhannya kedongotan** maha di batang*  
 - *'mereka **duduk santai** saja di batang.'*  
 - ***mingat** tidur mandiknya tu lalu mendi **duduknya tu dulu ndongot** di kepala tangga*  
 - *'bangun tidur dia tidak langsung mandi, tapi **duduk dulu dengan santai** di kepala tangga.'*  
 - ***mandik** ada yang dikerjakan baik **dongot** sini aja*  
 - *'tidak ada yang dikerjakan lebih baik **duduk santai** di sini saja.'*
- doyot** : - **gontai, lunglai**  
 - ***beligas** jua hak dikit, sang **ngedoyot** kali tegak urang kelaparan*  
 - *'digagahkanlah gaya sedikit, jangan **lunglai** seperti orang kelaparan.'*  
 - ***napa wak** bejalan **doyot** kali tegak tu sakitkah*  
 - *'mengapa kamu berjalan **gontai** sekali seperti itu, sakitkah.'*

- *bejalan ngedoyot tegak urang beratan burit*
  - *'berjalan lunglai seperti orang keberatan pantat.'*
- dudi** :
- ***belakang, belakangan***
  - *sapa ngiringi dudimu tadi*
  - *'siapa yang mengikuti dibelakangmu tadi.'*
  - ***aku yang datang dulu, nya dudi***
  - *'aku yang datang lebih dahulu, dia datang belakangan.'*
  - ***kami disuruh sida bedulu, sida nuntuti dudi***
  - *'kami yang disuruh mereka lebih terdahulu, mereka menyusul belakangan.'*
- dulat-dolēt** :
- ***berbicara berbelit-belit dan berputar-putar***
  - *Ncarang jua hak bujur-bujur, jangan dulat-dolēt*
  - *'berbicaralah yang tegas, jangan berputar-putar dan berbelit-belit.'*
  - *carangannya dulat-dolēt kali mandik dapat dijawati*
  - *'bicaranya berbelit-belit sekali tidak bisa dipegang.'*
  - ***nyawa bebenēhan ni, jangan awak ncarang dulat-dolēt***
  - *'saya benar-benar ini, jangan kamu bicara berputar dan berbelit-belit seperti itu.'*
- duru; nduru** :
- ***mengumpulkan ranting kayu sisa pembakaran ladang***
  - *Aku dah nunu kemai tapi tegaknya banyak duruannya*
  - *'aku sudah membakar ladang kemarin tapi sepertinya masih banyak dahan, ranting yang perlu dikumpulkan lagi.'*
  - ***pupus nduru empai rencanaku langsung ngasak***
  - *'selesai mengumpulkan ranting besok rencana saya langsung menugal.'*
  - ***ēmpai tulungi aku nduru, yoh***
  - *'besok bantu aku mengumpulkan ranting, ya.'*

- embok(?)** : - **tanteku**  
 - **embo'ku** baēk benēh  
 - 'Tanteku baik sekali.'  
 - **emboku** pakai baju habang  
 - 'Tanteku pakai baju merah.'  
 - **Embo'!** ala'kan kunci motorku  
 - 'Tante ! ambilkan kunci motorku.'
- eja** : - **ayo, biarkan**  
 - **eja ha' lēh** cepati bukumu  
 - 'ayo cepat eja bukumu.'  
 - **eja nya** situ  
 - 'biarkan saja.'  
 - **eja bunyinya**, padahal mun nya kawa  
 - 'baca katanya, padahal kalau dia bisa.'
- ēlat** : - **lidah**  
 - **ēlat tega'** elat cica' maha  
 - 'lidah seperti lidah cecak saja.'  
 - **ēlatmu** panjang  
 - 'lidahmu panjang.'  
 - **ēlatmu tajam** tega' lading  
 - 'lidahmu panjang seperti pisau.'
- embēk** : - **embek (bunyi suara kambing)**  
 - **embek-embek**, tega' kambing maha  
 - 'embek (bunyi suara kambing), seperti kambing saja.'
- embualang** : - **siput**  
 - **embualang** di sumurmu banyak beneh  
 - 'siput di kolammu banyak sekali.'  
 - **embualang** emas betigu habang  
 - 'siput emas bertelur merah.'  
 - **embualang** tu endi kawa dimakan  
 - 'siput itu tidak bisa dimakan.'



- empelam** : - *buah mempelam*  
 - *empelam ni berapa sebintir harganya*  
 - *'buah pelam ini berapa satu biji harganya.'*  
 - *empelammu lebat beneh buahnya*  
 - *'pohon pelammu lebat sekali buahnya.'*  
 - *empelam ni nyaman beneh mun diolah sambel*  
 - *'buah pelam ini enak sekali kalau diolah sambal.'*
- endik, entik** : - *tidak, jangan, tidak usah*  
 - *endi' mau pitis padahal laju pada tedong*  
 - *'tidak mau uang katanya, padahal cepat dari pada ular.'*  
 - *endi' leh aku dah kenyang*  
 - *'tidak, terima kasih. Saya sudah kenyang!.'*  
 - *kalau tegak tu entiknya kali hak leh*  
 - *'kalau seperti itu, biar tidak usah sama sekali.'*
- enggong** : - *Pikul*  
 - *enggong pohon pisang ni*  
 - *'pikul pohon pisang ini.'*  
 - *enggong pakai tangan mun kawa*  
 - *'pikul dengan tangan kalau bisa.'*
- enggongan** : - *tanduan, tandu*  
 - *enggongan lalu jangan laju-laju kita bermotor*  
 - *'kalau orang memikul jenazah lewat, jangan kamu ngebut berkendaraan.'*  
 - *enggongan yang di mesjid bergera' sorang kau!*  
 - *'tanduan orang mati yang ada di mesjid bergerak sendiri.'*  
 - *enggongan orang mati tu ada dua*  
 - *'tanduan orang mati tu ada dua buah.'*
- ēngkol** : - *engkol (alat memutar mesin)*  
 - *ēngkol mesin ni mana kau melenta*  
 - *'engkol (alat memutar mesin) ini di mana kamu taruh.'*

- **ēngkol** *tu baru haja dibeli, lah patah yah*
  - '*ēngkol itu baru saja dibeli, sudah patah lah.*'
  - **ēngkol** *mesin tu berat beneh*
  - '*ēngkol mesin itu berat sekali.*'
- eram** :
- **dierami**
  - **eraminya** *tigu manok ku tu*
  - '*dieraminya telur ayamku itu.*'
  - **eramkan** *haje*
  - '*eramkan saja.*'
  - **eram** *tigu takutnya teerami tigu tedong*
  - '*mengerami telur hati-hati, salah-salah mengerami telur ular.*'
- ēsot** :
- **geser**
  - **ēsot-ēsot** *pang sana*
  - '*geser-geser ke sana.*'
  - **ēsot** *bunyi sida*
  - '*geser kata dia.*'
  - **ēsot kan** *ha'leh bangko ni*
  - '*geserkan ya bangku ini.*'
- etam** :
- **kita**
  - **etam** *endak ke mana ?*
  - '*kita mau ke mana?.*'
  - **etam** *ni apa da' urang kampung maha*
  - '*kita ini apalah hanya urang kampung.*'
  - **etam** *dah lawas endi' betemu*
  - '*kita sudah lama tidak bertemu.*'
- gamah** :
- **raba**
  - **gamahkan** *dompetku di atas meja*
  - '*rabakan dompetku di atas meja.*'
  - **gamah** *pakai tanganmu leh*
  - '*raba pakai tangan kamu yah.*'
  - **gamah** *tu jangan pakai betis, tapi pakai tangan*
  - '*meraba itu jangan pakai betis, tapi pakai tangan.*'

- gepit** : - **jepit**  
 - **gepit** dadaian mana lagi?  
 - 'jepit jemuran mana lagi?.'  
 - **gepitan** kuku ada endik urang bejual?  
 - 'jepitan kuku ada tidak orang yang jual?.'  
 - **gepit** api bégamatan  
 - 'mengambil api pelan-pelan.'
- gerpu** : - **garpu**  
 - **gerpu** tegak telunjuk kanan, ada haselnya  
 - 'garpu seperti telunjuk kanan, ada hasilnya (manfaatnya).'  
 - **gerpu** sidaleh silau tega' cermēn  
 - 'garpu punya dia mengkilat seperti cermin.'  
 - **gerpu** mana mau patah, amun endi **patahkan**  
 - 'garpu tidak akan patah, kalau tidak dipatahkan.'
- gabēn** : - **roti gabin**  
 - **gabēn** tu tega' jaja  
 - 'roti gabin itu seperti kue.'  
 - **gabēn** tu rasanya nyaman beneh  
 - 'roti gabin itu rasanya enak sekali.'  
 - **gabēn** tu bila kena ranam, baru bepore  
 - 'roti gabin itu kalau terkena air baru membesar.'
- gaēr** : - **takut**  
 - **gaēr** beneh hak leh pitisnya dialak  
 - 'takut betul uangnya diambil.'  
 - **gaēr** kau, gaer lagi aku  
 - 'kamu takut, lebih takut lagi aku.'  
 - **gaēr** tedong, gaer tapi matok  
 - 'takut ular, ular tapi menggigit.'
- gangan** : - **sayur**  
 - **gangan** apa mēk kita polah ?  
 - 'sayur apa bu yang Ibu bikin?.'

- **gangan humbut nyaman dengan gence**
  - 'sayur rebung enak dimakan dengan ikan gabus.'
  - **gangan banyak-banyak kuahnya yoh**
  - 'sayur banyak-banyak airnya ya.'
- gayong** : - **gayung**
- **gayong kita hanyut, pas mendi' tadi**
  - 'gayung kepunyaanmu terbawa arus, waktu mandi tadi.'
  - **gayongku pecah tehempas batang**
  - 'gayungku pecah terhampas rakit.'
  - **gayongku jangan di henyek leh**
  - 'gayungku jangan diinjak.'
- gelepong** : - **tepung**
- **gelepong hungkul ku kau lenta' dimana?**
  - 'tepung hungkulku kamu taruh di mana?.'
  - **gelepong ni ndak molah apa mēk**
  - 'tepung ini untuk bikin apa bu?.'
  - **gelepong ada endik di rumah?**
  - 'tepung ada atau tidak di rumah?.'
- gemok (?)** : - **gemuk**
- **gemoknya leh kanak tu**
  - 'gemuknya anak itu.'
  - **gemo'nya kau, gemo' lagi adēkku**
  - 'gemuknya kamu, gemuk lagi adikku.'
  - **gemokkah ndik kah sama haja**
  - 'gemuk atau tidak sama saja.'
- gerak (?)** : - **gerak**
- **gera'kan ha;leh betismu pore tega' gajah**
  - 'gerakan kakimu yang besar seperti kaki gajah itu.'
  - **gerak tubuh tegal manok ditetak**
  - 'gerakan seperti ayam dipotong.'
  - **gera' sini salah, hawat ke sana salah**
  - 'gerak ke sini salah, sampai ke sana juga salah.'

- gerah** : - *Haus, hendak, bernafsu, geram, gregetan*  
 - *gerah ku ndak minum hari panas ni*  
 - *'haus saya mau minum hari panas ini.'*  
 - *gerah benēh ku ndak mepal nya tu*  
 - *'geregetan betul saya mau memukul dia itu.'*  
 - *Awak tu tegak urang kegerahan benēh*  
 - *'kamu itu seperti orang bernafsu betul.'*
- gerobak (?)** : - *gerobak*  
 - *geroba' di seberang tu berantai leh*  
 - *'gerobak yang diseberang itu diikat rantai.'*  
 - *geroba' kau jangan di gerpo*  
 - *'gerobak kamu jangan digembok.'*  
 - *geroba'ku laharnya pecah*  
 - *'gerobakku beringnya pecah.'*
- gerpok (?)** : - *gembok*  
 - *gerpok ha' eh lawang tu, kendia ditamai maling*  
 - *'gembok pintu itu, kalau tidak mau dinaiki maling.'*  
 - *gerpok ni berapa sebuting?*  
 - *'gembok ini berapa satu bijinya?.'*  
 - *gerpok kemai mana kita nganda*  
 - *'gembok kemarin di mana kamu menaruhnya.'*
- gilap** : - *gosok*  
 - *gilap honde sampai menceronong*  
 - *'gosok motor sampai mengkilap.'*  
 - *gilap baju ni yoh*  
 - *'gosok baju ini yah.'*  
 - *gilap batu pakai hamplas, kelawasan mencironong juga*  
 - *'gosok batu pakai amplas, lama-lama mengkilap jua.'*
- gubang** : - *perahu*  
 - *gubangmu pore beneh, tega' kapal jepang*

- *'perahumu besar sekali, seperti kapal jepang.'*
  - ***gubang*** *amun endi diikat larut ha'leh*
  - *'perahu kalau tidak diikat, akan larut.'*
  - ***gubangmu*** *dah kau jual kah ?*
  - *'perahumu sudah kamu jual kah ?'*
- gumus** : - ***jambu air***
- ***gumus*** *tu manis beneh*
  - *'jambu air itu manis sekali!.'*
  - ***gumus*** *ni berapa sekilo?*
  - *'jambu air ini berapa satu kilo?.'*
  - ***gumus*** *di pohon tu dah masak*
  - *'jambu air di pohon itu sudah masak.'*
- hakon** : - ***mau***
- ***hakon*** *endik mun sorangan*
  - *'mau tidak mau sendirian.'*
  - ***hakon*** *dibodohnya kau tu*
  - *'mau saja dibohongi olehnya kamu itu.'*
  - ***hakon*** *endik kau makan wayah ni*
  - *'mau tidak kamu makan sekarang.'*
- honda** : - ***motor***
- ***honda*** *baru ada endik di sini*
  - *'motor baru ada tidak disini.'*
  - ***hondamu*** *lah payu kah*
  - *'motormu sudah laku ya.'*
  - ***honda*** *satria FU berapa harganya ?*
  - *'motor satria FU berapa harganya?.'*
- habang** : - ***merah***
- ***haaeng*** *tegak darah*
  - *'merah seperti darah.'*
  - ***habang*** *beneh sepatu awak tu*
  - *'merah sekali sepatu kamu itu.'*
  - ***habang*** *tega' buah delima*
  - *'merah seperti buah delima.'*

- hali** : - **bodoh**  
 - *hali dah tahu banyak honda, maseh jalan ke tengah jual*  
 - 'bodoh betul, sudah tahu banyak kendaraan, masih jalan ketengah juga.'  
 - *hali, kenapa awak mau dengan nya ?*  
 - 'bodoh, kenapa kamu mau dengannya?.'  
 - *hali beneh bila kau nulunginya!*  
 - 'bodoh sekali bila kamu menolongnya !.'
- hambat** : - **pagi**  
 - *hambat-hambat kau datang ke sekolah yoh!*  
 - 'pagi-pagi kamu datang ke sekolah ya!.'  
 - *hambat mini kau hendak ke mana?*  
 - 'pagi begini, kamu mau ke mana?.'  
 - *hambat awak pegi, empai baru awak mulang*  
 - 'pagi kamu pergi, besok baru kamu pulang.'
- hancap** : - **cepat**  
 - *hancapnya kanak tua bajalan*  
 - 'cepat sekali anak itu berjalan.'  
 - *hancap benēh ndengar pitis*  
 - 'cepat sekali mendengar uang.'  
 - *hancap mulang mēk demam*  
 - 'cepat pulang, Ibu sakit.'
- hawat** : - **sempat**  
 - *hawat haja hak leh aku mulang*  
 - 'sempat saja ko, kalau aku pulang.'  
 - *hawat beneh kita berayak*  
 - 'masih sempat kita bertamu.'  
 - *hawatkan hak leh sembahyang dzuhur*  
 - 'sempatkan sembahyang dzuhur.'
- hēk da** : - **tidak ada**  
 - *he'da sida memberi aku pitis*  
 - 'dia tidak ada memberi saya uang.'

- *he'da pitis, behutang gin jadi*
  - *'tidak ada uang, ngutang pun jadi.'*
  - *he'da yoh kita datang ke kawinan kawanku*
  - *'tidak ada ya, kamu datang ke acara perkawinan temanku.'*
- higa** : - **samping**
- *higa rumahmu basah endi?*
  - *'samping rumahmu basah tidak?.'*
  - *higa mana kau lentak sepatu?*
  - *'samping mana kamu taruh sepatu?.'*
  - *higa sini kau tunggu inya!*
  - *'samping sini kamu tunggu dial.'*
- himat** : - **Kikir/ pelit**
- *himat beneh busu ku ni*
  - *'kikir betul pamanku ini.'*
  - *himat mun keterlaluan endi baek jua*
  - *'kikir kalau keterlaluan tidak baik juga.'*
  - *himat-himat tegak si karun, sayang mati beserta harta*
  - *'kikir (pelit) seperti si karun, sayang mati terkubur harta.'*
- hinip** : - **Diam**
- *hinip beneh rumah kau tu*
  - *'diam (sunyi) betul rumah kamu itu.'*
  - *hinip jangan kelawasan, takutnya hak leh cacingan*
  - *'diam jangan lama-lama (ngelamun), nanti cacingan.'*
  - *hinip tegak tu, takutnya hak leh mati*
  - *'diam seperti itu, kalau-kalau mati.'*
- hodengan** : - **pacar**
- *hodenganmu manis tega tempakul*
  - *'pacarmu cantik seperti binatang di pinggir sungai.'*



- *hodēnganku baru milir*
  - '*pacarku baru saja pulang kampung.*'
  - *hodēngan kita tu adēk sepupuku leh*
  - '*pacar kamu itu adalah adik sepupuku.*'
- idabul; beidabul** : - ***gara-gara; membuat gara-gara***
- *awaq nya molah idabul kami kena pepal emek*
  - '*Kamu yang membuat gara-gara kami yang dipukul Ibu.*'
  - *jangan beidabul lagi, endia etam kena marahi.*
  - '*jangan membuat gara-gara lagi, nanti kita mendapat marah.*'
  - *awak tu sek beidabul, makanya urang endi senang dengan awak*
  - '*kamu itu selalu membuat gara-gara, maka orang tidak suka dengan kamu.*'
- indu** : - ***induk; 2. biang***
- *mana indu manok tu?*
  - '*mana induk ayam itu.*'
  - *indu manok tu matoki anaknya?*
  - '*induk ayam itu mematuki anaknya.*'
  - *amun merah nyiur, pisahkan indu santannya yoh!*
  - '*kalau memeras kelapa, pisahkan biang santannya ya!.*'
- intai:** : - ***awasi; mengawasi; mengintai***
- *Coba awak intai yoh gerak-gerik urang aneh tu malam endia!*
  - '*coba kamu awasi ya gerak-gerik orang aneh itu malam nanti!.*'
  - *nya sudah lawas ngintai adeknya yang lagi asek behodengan tu.*
  - '*dia sudah lama mengawasi adiknya yang sedang asik pacaran itu.*'

- *nya tu pura-pura maha ngintai maling, padahal nya tidur di pos jaga.*
  - *'dia itu hanya pura-pura saja mengintai pencuri, padahal dia tidur di pos jaga.'*
- jaba** : - **luar**
- *aku nunggu awak di **jaba** maha*
  - *'aku menunggu kamu di luar saja.'*
  - *biar tegak apa nya ke **jaba** jua endia*
  - *'biar bagaimana dia ke luar juga nanti.'*
  - *awak diam aja di sini, biar aku nya di **jaba**!*
  - *'kamu diam saja di sini, biar aku yang di luar.'*
- jabok** : - **lapuk**
- *gubang tu dah **jabok** kayunya*
  - *'perahu itu sudah lapuk kayunya.'*
  - *hati-hati mun betijak, dasar rumah ni dah **jabok**!*
  - *'hati-hati kalau melangkah, lantai rumah ini sudah lapuk.'*
  - *awak buang hak kayu-kayu **jabok** ni, biar odah etam ni berseh!*
  - *'kamu buanglah kayu-kayu lapuk ini, biar tempat kita ini bersih!'*
- jagur** : - **pukul; 2. tinju, bertinju; 3. berkelahi**
- *Muhaku memar kena **jagur** kanak pasa.*
  - *'mukaku memar kena tinju anak pasar.'*
  - *biar tegak ni aku maseh kuat **bejagur**!*
  - *'biar seperti ini aku masih kuat bertinju!'*
  - *awas yoh, jangan awak **bejagur** lagi di sekolahan!*
  - *'awas ya, jangan kamu berkelahi lagi di sekolah!'*
- jaoh** : - **Jauh**
- *dah **jaoh** etam bejalan tapi belum sampai jua*
  - *'sudah jauh kita berjalan tetapi belum sampai juga*

- *walau jaoh etam mesti meginya jua*
  - *'walau jauh, kita harus menemuinya juga*
  - *biar jaoh di mata tapi parak di hati*
  - *'biar jauh di mata, tetapi dekat di hati*
- jarang** : - **renggang; 2. jarang (tidak sering)**
- *amun nganyam tikar pundan tu dipolah jarang aja!*
  - *'kalau menganyam tikar purun itu dibuat renggang saja!.'*
  - *lantai panggong ni kejarangan beneh, endia urang teberosok*
  - *'lantai panggong ini terlalu renggang, nanti orang terperosok.'*
  - *aku jarang jua betemuan dengan biniku*
  - *'aku jarang juga bertemu dengan istriku.'*
- jawat** : - **pegang**
- *jangan awak jawat penongot tu!*
  - *'jangan kamu pegang puntung api itu!.'*
  - *jawati yoh manok ni kuat-kuat!*
  - *'pegangi ya ayam ini erat-erat.'*
  - *jangan sembarang jawat endia busung*
  - *'jangan sembarang pegang nanti kualat.'*
- jelêk; njeleki** : - **usil; mengusili**
- *jelek mahut awak ni*
  - *'usil betul kamu ini.'*
  - *awak ni rancak mahut njeleki adek awak*
  - *'kamu ini sering sekali mengusili adikmu.'*
  - *awas yoh, amun awak jeleki adek awaq tu*
  - *'awas ya, kalau kamu mengusili adik kamu itu.'*
- jemak; menjemak** : - **tekan/ menekan dengan telapak tangan; menekan**
- *jangan awak jemak kepalanya endia sakit lehernya*

- 'jangan kamu *tekan* kepalanya nanti sakit lehernya.'
  - *habis hak tejemakku jajak ni sampai penyek*
  - 'habislah tertekanku kue ini sampai penyet.'
  - *jangan awak rancak njemak dada awak*
  - 'jangan kamu sering *menekan* dada kamu.'
- jenaka;**  
**bejenaka** : - ***bohong; berdusta***
- *sida Busu tu gawal beneh jenaka*
  - 'paman itu suka sekali *bohong*.'
  - *urang nya rancak jenaka endia endik dipercaya urang lagi*
  - 'orang yang sering *bohong* nanti tidak dipercaya orang lagi.'
  - *bejenaka tu perbuatan dosa*
  - '*berbohong* itu perbuatan dosa.'
- jongkoi** : - ***jangkung***
- *tubuhku endik sejongkoi awak*
  - 'badanku tidak *sejangkung* kamu.'
  - *mun ku endik kelupan, tubuhnya tu jongkoi mahut*
  - 'kalau aku tidak lupa, badannya itu *jangkung* sekali.'
  - *tubuh jongkoi tu baik umpat maen basket*
  - 'badan *jangkung* itu bagus ikut main bola basket.'
- jukut** : - ***ikan***
- *busu mbawa jukut belida*
  - 'paman membawa *ikan* belida.'
  - *aku makan ngan jukut pija maha*
  - 'aku makan dengan *ikan* asin saja.'
  - *nya makan jukut maha*
  - 'dia makan *ikan* saja.'

- kamboh** : - **kambuh**  
 - *sakit perutnya kamboh lagi*  
 - 'sakit perutnya kambuh lagi.'  
 - *penyakit lawasnya kamboh lagi*  
 - 'penyakitnya yang lama kambuh lagi.'  
 - *pe'el nya endik baik kamboh lagi sehabis bininya mati*  
 - 'prilaku buruknya kambuh lagi setelah istrinya meninggal.'
- kapok:** : - **kapuk**  
 - **kapok bantal tu dah mati**  
 - 'kapuk bantal itu sudah padat dan mengeras.'  
 - *aku mbeli kapok pakai molah tilam*  
 - 'aku membeli kapuk untuk membuat kasur.'  
 - *jangan awak maenkan kapok bantal tu*  
 - 'jangan kamu mainkan kapuk bantal itu.'
- kaput** : - **tutup (khususnya untuk pintu dan jendela)**  
 - **awak kaput jua lawang tu**  
 - 'kamu tutuplah pintu itu.'  
 - *sapa tadi nya ngaput jendela tu?*  
 - 'siapa tadi yang menutup jendela itu?.'  
 - *jangan dikaput lawang tu, maseh siang*  
 - 'jangan ditutup pintu itu, hari masih siang.'
- kasēh** : - **sayang**  
 - *biar gak tu nya kasēh mahut ngan bininya*  
 - 'biar seperti itu dia sayang sekali dengan istrinya.'  
 - **kasēhnya ngan anaknya telalu belebehan**  
 - *sayangnya pada anaknya terlalu berlebihan.'*  
 - *biar kasēhnya setinggi gunung, amun ndik da jodoh, ndik kawa jua*  
 - 'biar sayangnya setinggi gunung, kalau tidak ada jodoh, tidak bisa juga.'

- kawa:** : - **boleh, bisa, dapat**  
 - **kawa hak aku nulungi kita empai**  
 - 'bolehlah saya menolong kamu besok.'  
 - **kawa kah kami umpat bekenyawa di sini**  
 - 'bolehkah kami ikut beristirahat di sini.'  
 - **aku empai endik kawa dengani awak enjala.**  
 - 'aku besok tidak dapat menemani kamu menjala.'
- kejok:** : - **kaku; mengeras**  
 - **tegak apa aku endak njawat, tanganku dah rasa kejok**  
 - 'bagai mana aku mau memegang, tanganku sudah terasa kaku.'  
 - **kami betemuinya dah kejok**  
 - 'kami menemuinya sudah kaku.'  
 - **dah kejok jajak ni, endik nyaman lagi dimakan.**  
 - 'sudah mengeras kue ini, tidak enak lagi dimakan.'
- kelélēt** : - **lambat karena rasa malas**  
 - **amun kerja tu jangan kelelet mahut**  
 - 'kalau kerja itu jangan lambat betul.'  
 - **awak ni mun disuruh tu endik tahu cepat, kelélēt- kelélēt terus**  
 - 'kamu ini kalau disuruh itu tidak pernah cepat, lambat terus.'  
 - **jangan bekelélēt mun bekerja tu**  
 - 'jangan lambat kalau bekerja itu.'
- keli:** : - **ikan lele**  
 - **aku senang beneh jukut keli betunu**  
 - 'aku senang sekali ikan lele bakar.'  
 - **jukut keli tu nyaman jua amun dipais**  
 - 'ikan lele itu enak juga kalau dipapes.'  
 - **jukut keli dumbo banyak dijual urang wayah ni**  
 - 'ikan lele dumbo banyak dijual orang sekarang ini.'

- kliwak-kliwak** : - **mondar-mandir**  
 - *kerjanya seharian kliwak-kliwak maha di hadapan rumah Salmah*  
 - 'pekerjaannya seharian *mondar-mandir* saja di depan rumah Salmah.'  
 - *apa awak ni, kerjaan awak hanya kliwak-kliwak maha*  
 - 'apa kamu ini, pekerjaan kamu hanya *mondar-mandir* saja.'  
 - *aku endik senang awak kliwak-kliwak maha*  
 - 'aku tidak suka kamu *mondar-mandir* saja.'
- kelopor** : - **mengelepar**  
 - *nya kelopor kesakitan*  
 - 'dia *mengelepar* kesakitan.'  
 - **bekelopor** *bembek tu di sembeleh*  
 - 'mengelepar kambing itu disembelih.'  
 - **tekelopor** *nya sian kesakitan*  
 - 'mengelepar dia kesakitan.'
- kelupan** : - **Lupa**  
 - *aku kelupan kan awak*  
 - 'aku *lupa* akan kamu.'  
 - *jangan awak kelupan kan pesan ku*  
 - 'jangan kamu *lupa* akan pesan aku.'  
 - *apa nya ku suruh, awak ni sek kelupan*  
 - 'apa yang aku suruh, kamu ini selalu *lupa*.'
- kemae** : - **Kemarin**  
 - *baru kemae nya datang*  
 - 'baru *kemarin* dia datang.'  
 - *dah ku antar surat tu kemae*  
 - 'sudah aku antar surat itu *kemari.n*'  
 - *tumat kemae nya dah endik ada*  
 - 'sejak *kemarin* dia sudah tidak ada.'

- kemak** : - **Bingung**
- **kemak** jua nya mikirkan kelakuan anaknya
  - 'bingung juga dia memikirkan tingkah laku anaknya.'
  - kami **kemak** jua jadinya
  - 'kami bingung juga jadinya.'
  - emek jadi **kemak** ndengar Bapak sakit
  - 'ibu jadi bingung mendengar Bapak sakit.'
- kempis** : - **kempes**
- perutnya kelihatan **kempis** kesoyongan
  - 'perutnya kelihatan **kempes** kelaparan.'
  - ban sepedanya **kempis** tecucuk paku
  - 'ban sepedanya **kempes** tertusuk paku.'
  - kapēkku dah **kempis** bulan tuha ni
  - 'dompetku sudah **kempes** bulan tua ini.'
- kerat:** : - **iris**
- amun jajak tu awak **kerat**, aku minta dikit
  - 'kalau kue itu kamu **iris**, saya minta sedikit.'
  - awas awak **tekerat** tangan
  - 'awas kamu **teriris** tangan.'
  - bila awak **ngerat** bawang jangan tebal-tebal
  - 'apa bila kamu **mengiris** bawang jangan tebal-tebal.'
- kēsah; bekesah; bekesahan** : - **Cerita; bercerita; mengobrol**
- **kēsah** nya malam tadi tu sedih bujur
  - 'cerita dia tadi malam itu sedih sekali.'
  - aku senang bujur ndengari Embok Endut **bekēsah**
  - 'aku senang betul mendengarkan Bibi Endut **bercerita**.'
  - sampai jaoh malam sida **bekēsahan**
  - 'sampai tengah malam mereka **mengobrol**.'



- ketraan** : - **tempat ayam bertelur**  
 - *manok tu rame mahut suaranya berebut ketraan*  
 - 'ayam itu ramai sekali suaranya berebut tempat bertelur.'  
 - *awak bersehi yoh ketraan manok tu*  
 - 'kamu bersihkan ya tempat ayam bertelur itu.'  
 - **ketraan** itu jangan ditaroh di hadapan rumah, endia tahinya behamburan  
 - 'tempat ayam bertelur itu jangan ditaruh di depan rumah, nanti kotorannya berserakan.'
- kias** : - **sapu**  
 - *tulung alakan aku kias*  
 - 'tolong ambilkan aku sapu.'  
 - *awak kiasi jua rotok di rumah ni*  
 - 'kamu sapulah kotoran di rumah ini.'  
 - *kanak ni rajin bujur bekias*  
 - 'anak ini rajin sekali menyapu.'
- kiau** : - **Panggil**  
 - *tulung awak kiau Nueng, biar ketahuan sapa nya bejenaka*  
 - 'tolong kamu panggil Nueng, biar ketahuan siapa yang berbohong.'  
 - *sayup-sayup kedengaran suara urang bekiau*  
 - 'sayup-sayup terdengar suara orang memanggil.'  
 - *kiau hak nya, biar etam bisa makan besamaan*  
 - 'Panggillah dia, biar kita dapat makan bersama.'
- klijik** : - **terkejut, kaget**  
 - *klijik aku ndengar suara mletup di higaku*  
 - 'terkejut aku mendengar suara meletus di sampingku.'  
 - *tegak apa aku endik teklijik, nyaring buju suaranya*  
 - 'bagaimana aku tidak terkejut, keras sekali suaranya.'

- *rame urang teklijik* ndengar nya beperiak
  - 'semua orang *terkejut* mendengar dia berteriak.'
- klingak-klinguk** : - ***celingak-celinguk/menoleh ke kiri ke kanan***
- *tegak apa awak ni klingak-klinguk tegak pencuri maha lagi*
  - 'bagai mana kamu ini *celingak-celinguk* seperti pencuri saja.'
  - *nya mulai tadi klingak-klinguk tegak lagi ncari urang*
  - 'dia dari tadi *celingak-celinguk* seperti lagi mencari seseorang.'
  - *jangan klingak-klinguk, endia dikira urang etam ni pencuri*
  - 'jangan *celingak-celinguk*, nanti dikira orang kita ini pencuri.'
- klisak-klisuk** : - (***kliwak-kliwak***) ***mondar-mandir/ke sana ke mari tidak ada tujuan dengan cara sembunyi-sembunyi.***
- *mulai tadi nya ni klisak-klisuk, apa garang nya dicari*
  - 'sejak tadi dia *mondar-mandir*, apa sebenarnya yang dicari.'
  - *nya memang senang beneh klisak-klisuk*
  - 'dia ini memang senang sekali *mondar-mandir*.'
  - *coba hak awak ni endik usah klisak-klisuk tegak itu*
  - 'cobablah kamu ini tidak usah *mondar-mandir* seperti itu.'
- kocĕk** : - ***mengorek; 2. mengutak-utik***
- *jangan awak kocĕk tanah tu,merota*
  - 'jangan kamu *mengorek* tanah itu, kotor.'
  - *awas yoh, amun awak kocĕk mesin jahitku*
  - 'awas ya, kalau kamu *mengutak-utik* mesin jahitku.'

- *biar hak nya cobai ngocêk mesin tu, sapa tahu mesin tu endak baik*
  - 'biarlah dia mencoba *mengutak-utik* mesin itu, siapa tahu mesin itu mau baik.'
- kocēng** : - **kucing**
- *kocēng kami baru maha beranak*
  - 'kucing kami baru saja melahirkan.'
  - *sida tu senang bujur melihara kocēng*
  - 'mereka itu senang betul memelihara kucing.'
  - *kocēng hitam tu nya ncuri jukut pija kemaē*
  - 'kucing hitam itu yang mencuri ikan kering kemarin.'
- kode** : - **kera**
- *habis pisang kami dimakan kode*
  - 'habis pisang kami dimakan kera.'
  - *tegak kode kena blacan*
  - 'seperti kera kena terasi.'
  - *kelakuan awak ni tegak kode*
  - 'tingkah laku kamu ini seperti kera.'
- kopēk** : - **kupas**
- *awak kopēk hak mangga tu*
  - 'kamu kupaslah mangga itu.'
  - *dikit mahut nya ngopēk tigu bebek ni*
  - 'sedikit sekali dia mengupas telur bebek ini.'
  - *aku endik sengaja tekopēk tigu awak*
  - 'aku tidak sengaja mengupas telur kamu.'
- koros** : - **kurus**
- *koceng koros mendi di papan*
  - 'kucing kurus mandi di papan.'
  - *awak ni tubuh koros tapi kuat jua makannya*
  - 'kamu ini badannya kurus, tetapi makannya banyak juga.'
  - *biar koros yang penting endik sakit*
  - 'biar kurus yang penting tidak sakit.'

- koyok** : - **anjing**  
 - *aku takut bujur dengan koyok*  
 - *'aku takut benar dengan anjing.'*  
 - *rumah urang kaya tu ada koyoknya*  
 - *'rumah orang kaya itu ada anjingnya.'*  
 - *sida lari teberet-beret diuyung koyok*  
 - *'mereka lari terbirit-birit dikejar anjing.'*
- krobok** : - **bergerumbul**  
 - *dah bunyiku jangan krobok di situ, runtuh jua jadinya*  
 - *'sudah kataku jangan bergerumbul di sana, akhir ambruk juga.'*  
 - *anak pisang tu tumbuh bekrobok*  
 - *'anak pisang itu tumbuh bergerumbul.'*  
 - *biar bekrobok, tapi sida endik beperiakan*  
 - *'biar bergerumbul, tetapi mereka tidak berteriak-teriak.'*
- krongo** : - **bodoh**  
 - *awak ni krongo beneh*  
 - *'kamu ini bodoh sekali.'*  
 - *nya tu memang krongo, makanya tegak tu*  
 - *'dia itu memang bodoh, makanya seperti itu.'*  
 - *rasa awak baekkah urang krongo tu*  
 - *'menurutmu bagus orang bodoh itu.'*
- kumut** : - **selimut**  
 - *amun kedinginan awak pakai kumut ni*  
 - *'kalau kedinginan kamu pakai selimut ini.'*  
 - *ini aku belikan awak kumut baru*  
 - *'ini aku membelikan kamu selimut baru.'*  
 - *jangan awak maenkan kumut tu, endia merotak*  
 - *'jangan kamu mainkan selimut itu, nanti kotor.'*
- laboh** : - **Labuh/menurunkan/menaruh sesuatu ke air.**  
 - *coba awak laboh kapalan tu ke aer*

- 'coba kamu *taruh* kapal mainan itu ke air.'
  - *kapal Jepang tu dah lawas belaboh di situ*
  - 'kapal Jepang itu sudah lama *berlabuh* di sana.'
  - *sudah lawas endik ada kapal nya belaboh di telok tu*
  - 'sudah lama tidak ada kapal yang *berlabuh* di teluk itu.'
- lading** : - ***pisau***
- *aku endak mbeli lading silet pakai motok sumit*
  - 'aku ingin membeli *pisau* silet untuk memotong kumis.'
  - *lading ni bisa melukai, tahu awak*
  - 'pisau ini bisa membuat terluka, tahu kamu.'
  - *jangan bemaen dengan lading*
  - 'jangan bermain dengan *pisau*.'
- laju** : - ***cepat***
- *kapal tu mun dah jalan laju beneh*
  - 'kapal itu kalau sudah jalan *cepat* sekali.'
  - *laju jua kanak tu berlari*
  - 'cepat juga anak itu berlari.'
  - *urang tuha tu jalannya laju jua*
  - 'orang tua itu berjalan *cepat* juga.'
- lamun** : - ***kalau, akan tetapi***
- *lamun ku kaya ku endak beli sebuting beca*
  - 'kalau aku kaya aku ingin membeli sebuah becak.'
  - *lamun sakit bentik sekolah*
  - 'kalau sakit tidak usah pergi ke sekolah.'
  - *lamun kawa tulungi hak kami*
  - 'kalau dapat tolonglah kami.'
- langat** : - ***panas (langsung dari matahari)***
- *langat bujur hari ni*
  - 'panas sekali hari ini.'

- *jangan bemaen di tengah langat*
  - 'jangan bermain di tengah panas.'
  - *hari langat ni baik njemor padi*
  - 'hari panas ini bagus menjemur padi.'
- lawang** : - **pintu**
- *sapa nya molah lawang ni*
  - 'siapa yang membuat pintu ini.'
  - *lamun dah Magrib, biasakan kaput lawang*
  - 'kalau sudah Magrib, biasakan tutup pintu.'
  - *jangan duduk di muka lawang*
  - 'jangan duduk di depan pintu.'
- lawas** : - **lama**
- *kawa awak bejalan, tapi jangan lawas*
  - 'boleh kamu pergi jalan, tetapi jangan lama.'
  - *dah lawas jua etam endik betemu*
  - 'sudah lama juga kita tidak bertemu.'
  - *lawas jua nya dah ninggalkan kampung ni*
  - 'lama juga dia sudah meninggalkan kampung ini.'
- lebēh** : - **Lebih**
- *kanak bini tu lebēh tinggi pada anakku*
  - 'anak perempuan itu lebih tinggi dari pada anakku.'
  - *timbangan ni biar lebēh sedikit endik papa*
  - 'hasil timbangan ini biar lebih sedikit tidak apa-apa.'
  - *endik papa belebēh sedikit, etam endik rugi*
  - 'tidak apa-apa berlebih sedikit, kita tidak rugi.'
- lekoh** : - **diam**
- *lekoh jua akhirnya kanak ni*
  - 'diam juga akhirnya anak ini.'
  - *coba awak belikan jajak, baru sida endak lekoh*
  - 'coba kamu belikan kue, pasti mereka mau diam.'

- *amun endik dituruti kehendaknya, endik mau lekoh nya nangis*
  - 'kalau tidak dipenuhi kehendaknya, tidak akan diam dia menangis.'
- lembēt** : - ***lambat***
- ***lembēt beneh awak ni bejalan***
  - 'lambat sekali kamu ini berjalan.'
  - ***bekerja di sini endi kawa lembēt***
  - 'bekerja di sini tidak boleh lambat.'
  - ***biar lembēt turun, tapi rajin kerjanya***
  - 'biar lambat turun, tetapi dia rajin bekerja.'
- lēmpēs** : - ***meleset, tidak telak***
- ***untung urang nembak tu lēmpēs, mun endik mati aku***
  - 'untung orang menembak itu meleset, kalau tidak mati aku.'
  - ***dah berapa kali kami nembak payau tu lēmpēs terus***
  - 'sudah beberapa kali kami menembak payau itu selalu meleset.'
  - ***jagurannya selalu lēmpēs***
  - 'pukulannya selalu tidak telak.'
- lendēr:** : - ***lendir***
- ***gangan labu ni dah lendēr***
  - 'sayur labu ini sudah berlendir.'
  - ***lendēr ni molah dasar jadi licin***
  - 'lendir ini membuat lantai menjadi licin.'
  - ***jukut keli ni belendēr beneh***
  - 'ikan lele ini berlendir sekali.'
- lenga** : - ***minyak goreng***
- ***ini lenga pakai nyanga jukut pija***
  - 'ini minyak goreng untuk menggoreng ikan kering.'
  - ***awak endak ku suruh mbeli lenga***





- 'keterlaluhan betul tingkah laku kamu ini.'
  - ***lĕwat-lĕwat jua awak ni, endik mau ngalah dengan bini.***
  - 'keterlaluhan juga kamu ini, tidak mau mengalah dengan istri.'
  - ***lĕwat-lĕwat awak ni kuatnya bantas, habis hak gala nasi***
  - 'keterlaluhan kamu ini banyaknya makan, sampai habis semua nasi.'
- lipang-lipang** : - ***lengah***
- ***lipang-lipang nya, hilang nya pegi bemaen***
  - 'lengah mata hilanglah dia pergi bermain.'
  - ***etam endik kawa lipang dengan nya tu***
  - 'kita tidak boleh lengah dengan dia itu.'
  - ***lamun lipang-lipang habis pitis etam di epok***
  - 'kalau lengah habislah uang kita di dompet.'
- loco** : - ***lucu***
- ***tua gani tu urangnya loco***
  - 'paman Gani itu orangnya lucu.'
  - ***kesah buku ni loco jua yo?***
  - 'cerita buku ini lucu juga ya?.'
  - ***lamun sida jua nya bekesah pasti loco***
  - 'kalau beliau juga yang bercerita pasti lucu.'
- locop** : - ***basah kuyup***
- ***habis locop nya kehujanan***
  - 'habis basah kuyup dia kehujanan.'
  - ***tegak apa endik sakit, kemaē locop kehujanan***
  - 'bagaimana tidak sakit, kemarin basah kuyup kehujanan.'
  - ***locop hak nya tesiramku dengan aer seember***
  - 'basah kuyuplah dia tersiram olehku dengan air satu ember.'

- lokĕk** : - **pelit**  
 - *embo Deloi tu memang lokĕk*  
 - 'bibi Deloi itu memang *pelit*.'  
 - *nya memang lokĕk, tapi hatinya baik*  
 - 'dia memang *pelit*, tetapi hatinya baik.'  
 - *urang lokĕk tu endik baik*  
 - 'orang *pelit* itu tidak baik.'
- loloi; teloloi** : - **lepas; melorot**  
 - *cepat awak loloi selowar awak tu*  
 - 'cepat kamu *lepas* celana kamu itu.'  
 - *jangan awak loloi selowar awak tu, endia burung awak disunat nenek*  
 - 'jangan kamu *lepas* celana kamu itu, nanti burung kamu disunat kakek.'  
 - **teloloi selawarnya ditarik kawannya**  
 - 'celananya *melorot* ditarik temannya.'
- lompur** : - **lumpur**  
 - *lamun hari hujan, habis belompur rumah ni*  
 - 'kalau hari hujan, habis *berlumpur* rumah ini.'  
 - **karna belum beaspal jalan ni jadi belompur**  
 - 'karena belum beraspal jalan ini jadi *berlumpur*.'  
 - *bajuku jadi belompur tecebur ke paret*  
 - 'bajuku jadi *berlumpur* karena terperosok ke selokan.'
- luan:** : - **depan (untuk perahu/kapal)**  
 - *lamun endak beolah duduk di luan gubang*  
 - 'kalau mau mendayung duduklah di *depan* perahu.'  
 - *duduk di luan gubang habis tubuhku locop*  
 - 'duduk di *depan* perahu, badanku menjadi basah kuyup.'  
 - *tikus mati tu di luan gubang*  
 - 'tikus mati itu di *depan* perahu.'

- lucut** : - **buka (untuk pakaian); 2. tertawa terbahak-bahak**
- *cepat awak **lucut** baju tu*
  - 'cepat kamu *buka* baju itu.'
  - *jangan awak **melucut** baju sebarang*
  - 'jangan kamu membuka *baju* di sebarang tempat.'
  - ***lucut** nya melihat Tua Adul masok ke paret dengan sepadanya*
  - 'terbahak-bahak dia melihat Paman Adul terperosok dengan sepadanya ke selokan.'
- lumus** : - **habis, musnah**
- ***lumus** hartaku karna bejudi*
  - 'habis hartaku karena berjudi.'
  - ***lumus** segalanya, endik ada besisa*
  - 'habis semuanya, tidak ada bersisa.'
  - *nya tu bini nya bisa **melumus** pitis maha*
  - 'dia itu istri yang bisa *menghabiskan* uang saja.'
- mentu** : - **sok tahu**
- *sida tuh **mentu** maha*
  - 'dia itu *sok tahu* saja.'
  - *mandik usah **mentu** jadi urang, endik baik*
  - 'tidak usah *sok tahu* jadi orang, tidak baik.'
  - *ngar nya carang **mentu** maha*
  - 'mendengar dia bicara *sok tahu* saja.'
- ngoa** : - **bernafsu benar untuk selalu mendapatkan, mengerjakan yang sebanyak-banyaknya**
- *mandik usah **ngoa**, mun lain rezeki*
  - 'tidak usah *bernafsu* besar, kalau lain rezeki.'
  - *mun **ngoa** maha mandik ada usaha, endik ada gunanya*
  - 'kalau *bernafsu* besar saya tidak ada usaha, tidak ada gunanya.'

- maha** : - **saja**
- *sida maha belum ada anak*
  - *'dia saja belum punya anak.'*
  - *rumah etam ni anggap sida pondok huma maha*
  - *'rumah kita ini dianggapnya gubuk sawah saja.'*
  - *awak ni cari kelahi maha ndik datang*
  - *'kamu ini cari ribut saja tidak datang.'*
- mahema** : - **Merajalela**
- *liat leh di pondok mahema kode*
  - *'lihatlah di pondok merajalela monyet.'*
  - *lawas ndik ke huma, mahema burung makanin banih*
  - *'lama tidak ke sawah, merajalela burung memakan padi.'*
  - *etam ndik pelihara kucing, mahema tikus di rumah*
  - *'kita tidak memelihara kucing, merajalela tikus di rumah.'*
- maka** : - **bentuk yang digunakan untuk memberikan tekanan pada situasi/kondisi yang dimaksudkan menjadi/merupakan hal/keadaan yang hendak ditonjolkan**
- **maka** *sida tahu malam ni besalamatan, kenapa ndik datang*
  - *'padahal dia tahu malam ini syukuran, mengapa tidak datang?.'*
  - *datang jua nya hujan, maka bejalan batis*
  - *'datang juga dia hujan-hujan, berjalan kaki lagi.'*
  - **makanya** : *oleh sebab itu, karena itu*
  - **makanya** *wayah ni pintar-pintar jaga diri*
  - *'oleh sebab itu, zaman sekarang pintar-pintar jaga diri.'*
- malar** : - **sering ; selalu**
- **malar** *beneh hak nya tu ke huma*

- 'sering sekali dia itu ke sawah.'
  - *mun ada kemalingan, malar hak nya tu dicurigai*
  - 'kalau ada kemalingan, selalu dia itu dicurigai.'
  - *mun nya bejualan malar hak etam beli*
  - 'kalau dia bejualan sering kami beli.'
- mamai; bemamai** :
- **omel ; mengomel karena hal-hal kecil**
  - *malar ha etam nengar mamai sida*
  - 'sering kita mendengar omel dia.'
  - *mun endik bebasohan, bemamai ha nya*
  - 'kalau tidak cucian, mengomellah dia.'
  - *mun nengar mamai sida endik ada pupusnya*
  - 'kalau mendengar omel dia tidak ada sele-sainya.'
- mandik** :
- **tidak**
  - *mun dah siang mandik ada lagi sida*
  - 'kalau sudah siang tidak ada lagi dia.'
  - *mun etam mandik beberseh marontak beneh ni rumah*
  - 'kalau kita tidak bebersih, kotor betul rumah ini.'
  - *sida betanam cabe sebab cabe mandik makan lulu*
  - 'dia menanam cabe sebab cabe tidak dimakan ulat.'
- maras** :
- **iba ; rasa kasihan**
  - *maras beneh dilihat muha sida tegak tuh*
  - 'kasihan sekali dilihat mukanya seperti itu.'
  - *emberi maras melihat rumah sida*
  - 'menaruh rasa kasihan melihat rumahnya.'
  - *awak ndik maras melihat nasib sida ?*
  - 'kamu tidak kasihan melihat nasibnya?.'
- masok** :
- **tajam (tentang senjata)**
  - *masok beneh mandau sida*

- 'tajam sekali madaunya.'
  - *sida measah parangnya masok beneh*
  - 'dia mengasah parangnya tajam sekali.'
  - *parang tuh masok beneh, jangan dialak*
  - 'parang itu tajam sekali, jangan diambil.'
- mencing** : - **terlompat lari ; mengambil langkah seribu ; lari terbirit-birit**
- *sida mencing meliat tedong belingkar di jalan*
  - 'dia terlompat lari melihat ular melingkar di jalan.'
  - **mencing** *sida disasah anjing*
  - 'lari terbirit-birit dia dikejar anjing.'
  - *sida mencing masuk rumah meliat kuyang*
  - 'dia lari terbirit-birit masuk rumah melihat hantu.'
- mengah** : - **heran**
- **mengah** *sida meliat kelakuan anaknya*
  - 'heran dia melihat tingkah laku anaknya.'
  - *ndik mengah leh ketemu sida merian ?*
  - 'tidak heranlah ketemu dia kemarin ?.'
  - **mengah** *beneh sida meliat aku datang*
  - 'heran sekali dia melihat aku datang.'
- mengkal** : - **buah yang sudah tidak muda lagi tapi belum cukup matang**
- *mun masih mengkal mandik usah diala*
  - 'kalau masih setengah matang tidak usah diambil.'
  - *buah di kebun sida masih mengkal*
  - 'buah dikebunnya masih setengah matang.'
  - *pisang tuh mun masih mengkal mandik usah dijual*
  - 'pisang itu kalau masih setengah matang tidak usah dijual.'
- merian** : - **kemarin**
- **merian** *ujan ndik tegak nih lebatnya*

- 'kemarin hujan tidak seperti ini lebatnya.'
  - *malam minggu merian awak beselamatan*
  - 'malam minggu *kemarin* kamu syukuran.'
  - *urang-urang merian hambat behanyut ke kota*
  - 'orang-orang *kemarin* siang berlayar ke kota.'
- meroak** : - **meriah**
- **meroak** *beneh acara kawinan anaknya*
  - 'meriah sekali acara kawinan anaknya.'
  - *mun dah 17 agustusan meroak beneh*
  - 'kalau sudah 17 agustus meriah sekali.'
  - *mandik rame mun endik meroak acaranya tu kendia*
  - 'tidak ramai kalau tidak meriah acaranya itu nanti.'
- muar** : - **rasa tidak suka ; jemu sekali ; jengkel**
- **muar** *sida meliat kelakuan anaknya tegak tuh*
  - 'jengkel dia melihat kelakuan anaknya.'
  - *awak ndik muar meliat su Napi ?*
  - 'kamu tidak jengkel melihat Paman Napi?.'
  - *mandik usah molah urang muar*
  - 'tidak usah membuat orang jengkel.'
- muha** : - **muka ; wajah**
- **muha** *awak tegak kode*
  - 'mukamu seperti monyet.'
  - *bekaca, muha awak tegak apa, mandik ngolok urang*
  - 'becermin, mukamu seperti apa, tidak usah menghina orang.'
  - *mandik usah nyambati urang, muha etam tegak apa*
  - 'tidak usah mengatai orang, muka kita seperti apa.'
- nahap** : - **mantap**
- *pina nahap sida bejalan*

- 'sangat *mantap* dia berjalan.'
  - *mandik nahap*, *ndik usah behanyut ke kota*
  - 'tidak *mantap*, tidak usah berlayar ke kota.'
  - *nahap* *beneh niat sida ke kota*
  - '*mantap* betul niatnya ke kota.'
- nebés** :
- ***nyaris***
  - ***nebes*** *nya dipatok tedong poré*
  - '*nyaris* dia dipatok ular besar.'
  - *mun nya endik hati-hati nebés nya ketabrak*
  - 'kalau dia tidak hati-hati *nyaris* dia tertabrak.'
  - ***nebés*** *hak tu huma sida habis dimakan burung*
  - '*nyaris* sawah dia itu habis dimakan burung.'
- ngejujut** :
- (***pergi***) ***meninggalkan majelis tanpa kata dengan gaya yang diusahakan supaya tidak membangkitkan perhatian***
  - *mun endik terpaksa, endik usah ngejujut*
  - 'kalau tidak terpaksa, tidak usah meninggalkan majelis tanpa kata dengan gaya yang diusahakan supaya tidak membangkitkan perhatian.'
  - *urang asekk be amin, nya ngejujut maha*
  - 'orang sedang berdoa, dia *pergi meninggalkan majelis* begitu saja.'
  - *sida ngejujut, padahal urang galanya asekk rapat*
  - 'dia *pergi meninggalkan majelis* padahal semua orang sedang rapat.'
- ngoréng** :
- ***bangun tidur tinggi hari***
  - *mun jadi orang endik baik ngoréng, jauh rezeki*
  - 'kalau jadi orang tidak baik *bangun tidur tinggi hari*, jauh rezeki.'
  - *awak ni tegak kerbau maha, ngoréng terus*
  - 'kamu ini seperti kerbau saja, *bangun tidur tinggi hari* terus.'



- *mana hak endik terlambat, mun ngoréng tiap hari*
  - 'bagaimana tidak terlambat, kalau bangun tidur tinggi hari tiap hari.'
- nyeléh** :
- **dengan tiba-tiba saja**
  - *nyeléh* hanya terkejut melihat tedong di jalan
  - 'dengan tiba-tiba saja dia terkejut melihat ular di jalan.'
  - *lawas dah ku endik ketemu nya, nyeléh hak aku mimpikannya*
  - 'lama sudah aku tidak bertemu dia, dengan tiba-tiba saja aku memimpikannya.'
  - *rame urang carang tang nya, nyeléh sida datang*
  - 'ramai orang bicara tentang dia, dengan tiba-tiba saja dia datang.'
- nyesamping** :
- **berbaring**
  - *mun nya nyesamping* sambil nonton pasti hanya tu tidur
  - 'kalau dia berbaring sambil nonton pasti dia itu tidur.'
  - *nyaman beneh nyesamping di pondok huma*
  - 'enak sekali berbaring di pondok sawah.'
  - *mun nya dah kenyang, nyesamping maha nya lagi*
  - 'kalau dia sudah kenyang, berbaring saja dia lagi.'
- odah** :
- **wadah ; tempat**
  - **odah** siapa malam ni beselamatan?
  - 'tempat siapa malam ini syukuran.'
- ojang;** :
- **buang ; membuang/terbuang percuma**
- ngojang** :
- *mandik usah diojang tu jukut, beri koceng maha*
  - 'tidak usah dibuang ikan itu, berikan kucing saja.'

- *mun ndik dialak **ngojang** maha tu nyiur*
  - 'kalau tidak diambil *terbuang percuma* saja kelapa itu.'
  - ***ojang** maha lagi mandik dipakai jua*
  - 'buang saja lagi tidak dipakai juga.'
- okeh; ngokehi** :
- ***bujuk ; membujuk untuk mendapatkan sesuatu***
  - *jereh sida **ngokehi** anaknya tulak ngaji*
  - 'payah dia *membujuk* anaknya pergi mengaji.'
  - *ayo tulak **okeh** sida*
  - 'ayo pergi *bujuk* dia.'
  - *endik berenti nya **ngokehi** etam mun ndik dapat pitis*
  - 'tidak berhenti dia *membujuk* kita kalau tidak dapat uang.'
- ongap-ongap** :
- ***tersengal-sengal ; susah bernapas***
  - *mana hak mandik **ongap-ongap** mun muka ditutupi*
  - 'bagaimana tidak *susah bernapas* kalau muka ditutupi.'
  - ***ongap-ongap** sida tegak urang habis lari*
  - '*tersengal-sengal* dia seperti orang habis lari.'
  - *mun dah kena asap **ongap-ongap** hak lagi*
  - 'kalau sudah kena asap *tersengal-sengallah* lagi.'
- osak ; ngosak** :
- ***jejal ; menjejal***
  - *mun ndik muat **osak** maha lagi*
  - 'kalau tidak cukup *jejal* saja lagi.'
  - *mun sida masih lapar **ngosak** terus hak nya*
  - 'kalau dia masih lapar *menjejal* (makan) terus dia.'
  - ***osak** maha lagi biar nya muat*
  - '*jejal* saja lagi supaya muat.'

**potok**

- : - **potong**
- *gampang, Nek, "bunyi Sayus," Kendia saya embawaki urang situ berbintih, betorok, bila saya kalah sida dapat **motok** kepala saya ni*
- *'gampang, Nek, "kata sayus," Nanti saya ajak orang itu berkelahi, bertarung, kalau saya kalah, dia bisa **memotong** kepala saya ini.'*
- ***potok-potokan** lombong tuhaknya tenggelam pulang dengan muatannya*
- *'potongan-potongan perahu itu tenggelam lagi dengan muatannya.'*
- ***potok-potokan** lombong tuhaknya tenggelam tadi masing-masing haknya, jadi pulau Yupa patokan bagian buritan dan potokan bagian luannya ngadap ke hilir jadi pulau tenggarong wayah ni*
- *'potong-potongan perahu yang tadi tenggelam masing-masing, yang bagian belakang menjadi pulau Yupa, potongan bagian depannya menghadap ke hilir menjadi pulang tenggarong sekarang ini.'*

**pupus**

- : - **selesai**
- *sudah Sayus **pupus** molah rakit lalunya molah pulang kulit buah odah padinya 1.000 belek tu*
- *'setelah Sayus **selesai** membuat rakit lalu dia membuat lagi tempat menyimpan gabah untuk tempat padi 1.000 kaleng itu.'*
- *sudahnya **pupus** enjemur cancutnya tu tadi Sayus lalu balik beluncat kelompokan pulau batu tadi*
- *'setelah **selesai** menjemur celana dalam tadi, Sayus lalu kembali meloncat ke kumpulan pulau batu tadi.'*
- *sehek berapa lawas gubang tu **pupus** hak sudah lalu diulur oleh Sayus dan Songo muruki bekal ke dalamnya*

**piak**

- 'tidak lama kemudian perahu itu *selesai* dibuatnya lalu diulur oleh Sayus dan Songo memasukkan bekal kedalamnya.'
- : - **sebelah**
- *mêk nya lalu cepat-cepat menyusunya disusunya piak kanan, ...*
- 'ibunya lalu dengan segera menyusunya, disusunya *sebelah* kanan, ...'
- *caranya, supaya awak bila sudah habis menyusui anak awaktu disusu piak kanan lalu awak balikkan ke anak awaknya bini tu*
- 'caranya, jika kamu sudah selesai menyusui anakmu di payudara *sebelah* kanan lalu kembalikan ke anakmu yang percakapan itu.'
- *sudah tu awak potok susu awak nya piak kiwa ...*
- 'sesudah itu kamu potong payudara mu yang *sebelah* kiri.'

**padah**

- : - **beri tahu ; bilang ; cerita**
- *jangan awak bepadah lancar-lancar aja Mat, ..*
- 'jangan kamu *bilang* lancar-lancar aja Mat,..'
- *enya madahiku, bunyinya "bila hendak nyaman hidup awak, makanan ada segala: beras ada, jagung ada, maka dua anaktu harus dibunuh*
- 'belian *memberitahu* aku, jika engkau ingin hidup makmur, semua makanan ada: beras ada, jagung ada, hendaklah kedua anak itu dibunuh.'
- *sesudah melenggong-lenggong mikirkan tu lalu dikiaunya kedua anaknya tu lalu dipadahinya hak keduanya akan mimpinya tu*
- 'setelah melamun memikirkan mimpinya, lalu dipanggilnya kedua anak itu, kemudian *diceritakan* akan mimpinya.'

pais

- : - **pepes (ikan)**
- *jadi jukut betutu lalu hak disianginya, kepalanya digangan asam, tubuhnya dipais*
  - *'jadi ikan gabus itu dibersihkan, kepalanya disayur asam, tubuhnya dipepes.'*
  - *paisnya belum lagi dipolahnya baru mirip rempahnya, daun pisang bungkusnya belum jua dialaknya tu di parak tepian*
  - *'pepes itu belum lagi dibuatnya baru menghaluskan bumbu, daun pisang untuk membungkus belum juga diambilnya di dekat pinggiran sungai.'*
  - *nak aku endak ngalak aer dulu selalu jua ngalak daun pisang buat bungkus pais tu kendia*
  - *'nak aku mau mengambil air dan daun pisang dulu untuk membungkus pepes itu nanti.'*

parak

- : - **dekat ; hampir**
- *Silug pun terkejut, hatinya kesal beneh kerna belian-tenonginya terganggu padahal nya endak parak beneh endapatkan ilmu kesaktian nya luar biasa*
  - *'Silug pun terkejut, sangat kesal hatinya karena beliannya hampir selesai untuk memperoleh kesaktian yang luar biasa menjadi gagal.'*
  - *ehek ingat pesan Silug hambat tadi maka Sayus bangkit nuju ke dapur maraki kencing nya masih tekendang di atas tungku tu*
  - *'tidak mengingat akan pesan Silug yang dikatakannya tadi, Sayus bangkit menuju dapur mendekati periuk yang terjerang di atas tungku.'*
  - *parak lohor sudah barunya boleh seikat bentong*
  - *'hampir zuhur sudah, baru ia mendapatkan seikat besar.'*

- patik** : - **kata ganti orang pertama tunggal yang digunakan dalam/terhadap kalangan ningrat Kutai**
- **patik** endik sudi menyerahkan diri dengan anak raja cina tu, jadi barang rampasan
  - 'saya tidak sudi menyerahkan diri kepada anak raja cina itu, jadi barang rampasan.'
  - dari pada **patik** belaki anak raja cina tu, lebeh baik mati
  - 'dari pada saya bersuami anak raja cina itu, lebih baik saya mati.'
  - **jijik** beneh **patik** meliatnya, mana makan sambil encarang, bepecoh sama sekali
  - 'sangat menjijikkan saya melihatnya, bahkan makan sambil berbicara, ribut sekali.'
- pegat** : - **putus**
- keadaan macam itu bejalan lawas dengan mandik **pegat-pegatnya**, hasel huma dan ke bon selalu baik
  - 'keadaan seperti itu bejalan lama tidak **putus-putus**, hasil sawah dan kebun selalu begitu.'
  - mitu hak sepanjang rantau surak urangnya mudik tu ehk **pegat-pegatnya**, sampai ke muara kaman
  - 'begitulah sepanjang jalan orang itu tertawa tidak ada **putus-putusnya**, sampai ke muara kaman.'
  - endik **pegat** lehernya kena silet
  - 'tidak **putus** lehernya terkena silet.'
- polah** : - **kerja / tingkah**
- **polahannya** mandik lain hanya bebelian, bedewa tiap hari
  - 'kerjanya setiap hari, tidak ada hanya \*berbelian dan bedewa.'
  - \*Belian, bedwa = upacara kepada dewa untuk meminta kesaktian dan mengobati orang sakit

- *mitu hak polahannya, ahernya kerna nya rajin bebelian dan bedewa itu maka nya boleh hak kesaktian nya dihajatkannya tu*
  - *'begitulah kerjanya, akhirnya karena rajin bebelian dan bedewa maka ia mendapatkan kesaktian yang diinginkannya itu.'*
  - *kerna polahan awak macam itu tu rusak hak sudah kesaktianku untuk enjadikan daun padi tu jadi nasik*
  - *'karena tingkahmu itu, hila.nglah sudah kesaktianku memasak daun padi menjadi nasi'*
- pore** :
- **besar**
  - *jukut passut nya banyak ye pore-pore, lamun etam nellek nakutkan dan biasanya banyak bediam*
  - *'ikan pesut itu banyak yang besar-besar, kalau kita melihat dan menakutkan ikan-ikan itu biasanya sering hanya berdiam diri.'*
  - *pokoknya dapat sabbut kehidupan ipung sekerawanan nya nyaman. Dua anaknya lawas-lawas pore*
  - *'pokoknya bisa disebut kehidupan ipung se-keluarga berkecukupan, kedua anaknya lama kelamaan besar.'*
  - *batang ye pore dalam luah nya dipakai side tagak ngolah gubang*
  - *'batang yang besar dalam cekungan batang pohon dipakainya untuk mengayuh perahu.'*
- putik** :
- **petik ; memperhatikan**
  - *sudah buahnya masaan lalu padi di ketam dan jagongnya diputik, dibagi-bagikan dengan urang-urang laen*
  - *'setelah masak buah padinya itu diketamnya dan jagung dipetik, dibagi-bagikannya ke orang-orang.'*
  - *mun awak lembat mutiki jemoran takutnya basah kehujanan*

- 'kalau kamu lambat *mengambil/mengangkat* jemuran itu, jemuran itu nanti basah kehujanan.'
- *aku mandik mutiki carangannya, nyakiti hati aja*
- 'aku tidak *memperhatikan* kata-katanya, menyakiti hati saja.'

**rembos**

- : - **bocor**
- *baya habis koaknya empang batu rembos batunya behamburan lau rakit siluq behanyut terus ehek tesangkut-sangkut*
- 'setelah terbuka empang batu itu, batunya bocor berhamburan lalu rakit siluq berjalan tanpa hambatan.'
- *keran kencangnya angin, maka atap rumahnya sayus bediang sanak tu banyak rembos hatapnya, maklum atap daun maha, maka dah tua pulang, sedikit aja kena angin lalu bobos hak*
- 'karena angin kencang, maka atap rumah Sayus bersaudara itu banyak yang bocor, maklum cuma atap daun, lagi pula sudah tua, sedikit saja kena angin bocorlah.'
- *jangan bediam di lombong tu, lombongnya rembos*
- 'jangan berdiam di dalam perahu, perahunya bocor.'

**Sida**

- : - **beliau ; mereka (kata ganti orang ketiga tunggal atau jamak**
- *baya urang-urang cina tu, sampai dipinggir tebes, urang muara kaman, lalu nerjuni ngamok, tempas kiwa tempas kanan, ramehak sida berperang tu, ..*
- 'ketika orang-orang cina itu, sampai dipinggir tebing, orang muara kaman berterjun sambil mengamuk, sabet kiri sabet kanan, ramai mereka berperang.'
- *urang-urang tu lalu berembuk hak sida, mencari alasan untuk dapat nyingkirkan akhli ukir tu, ...*



- 'orang-orang itu lalu berembuklah *mereka*, mencari alasan untuk dapat menyingkirkan ahli ukir itu.'
  - *sida* dianugerahi dua urang anak dinamainya *kanangan dengan lawa*
  - 'beliau dianugerahi dua orang anak dinamainya kenangan dan lawa.'
- simpun** :
- **kemas ; benah**
  - *lamun awak endak bejalan, simpuni wadah tidur awak dulu*
  - 'kalau kamu mau bepergian, *benahi* tempat tidurmu dulu.'
  - *mun mingat tidur sekalian hak wadah tu di-simpuni*
  - 'kalau bangun tidur, sekalianlah tempat tidur itu *dibenahi*.'
  - *sebelum pegi, delit simpuni dulu barang-barang awak*
  - 'sebelum pergi, sebaiknya *kemasi* dulu barang-barangmu.'
- supan** :
- **malu**
  - *nya ehek endak dijodohkan anak raja cina tu, emberi supan maha, molah diketawakan urang maha kenda*
  - 'dia tidak mau dijodohkan dengan anak raja cina itu, *memalukan* saja, membuat tertawaan orang saja nanti.'
  - *leh kesupanan beneh tegaknya lentutnya bekitik...*
  - 'wah *malu* sekali sepertinya lututnya gemeratan,...'
  - **supan patik belaki urangnya macam tu**
  - '*malu* saya bersuami orangnya seperti itu.'
- tagēh** :
- **tagih; menagih; hutang**
  - *karena nya behutang, maka ku tagēh*

- 'karena dia berhutang maka saya *tagih*.'
  - *nya tu ketagēhan minum aer tuak*
  - 'dia itu selalu *ketagihan* minum air tuak.'
- tajak; najak** : - ***mendirikan sebuah tiang; menancapkan ke tanah***
- ***tajaklah tiang rumah tu***
  - '*dirikanlah tiang rumah itu.*'
  - ***si datu handak menajak rumah***
  - 'beliau itu mau *mendirikan* rumah.'
- tanai; nanai** : - ***menadah; menampung***
- ***nanai aer hujan dalam gentong***
  - '*menampung* air hujan dalam gentong atau tempayan.'
  - ***anak tu menanaikan tangan***
  - 'anak itu *menadahkan* tangan meminta sesuatu.'
- tarah; narah** : - ***rata; meratakan sesuatu benda***
- ***supaya rata kayu tiang rumah itu ditarah dulu***
  - '*supaya rata kayu tiang itu diratakan dulu.*'
  - ***narah tiang dengan kapak***
  - '*meratakan tiang dengan kapak.*'
- taksēr** : - ***taksir; perkiraan***
- ***taksēran beratnya barang tu 1 kwintal***
  - '*perkiraan beratnya barang itu 1 kwintal.*'
- Tapis** : - ***saring; menyaring***
- ***tapisan teh tu ndik baik lagi, carek***
  - '*saringan teh itu tidak baik lagi, robek.*'
- Tatai, bertatai** : - ***bersanding; duduk berdampingan***
- ***pengantennya baru saja betatai***
  - 'kedua mempelai baru saja duduk *bersanding*'
  - ***tataikan hak kedua anak ni***
  - '*duduk berdampingan kedua anak itu*'
- tanggoh** : - ***tunda***
- ***tanggohkan hak dulu janji kita***

- 'tunda dulu janji kita.'
  - **betanggoh** pembayaran hutang
  - 'tunda pembayaran hutang.'
- tama** : - **masuk; ke dalam**
- **tama hak** kerumah ku
  - 'masuklah kerumah saya.'
  - **tamakan jajak tu ke pinggan**
  - 'masuklah kue itu ke dalam piring.'
- tajong** : - **sarung; sarung laki-laki ciri khas samarinda**
- *mun kita ndak sholat ke mesjid pakai tajong tu, grecek kelihatannya*
  - 'kalau mau sholat ke mesjid pakai sarung itu, indah kelihatannya.'
- tapēh** : - **sarung; sarung untuk perempuan**
- *mun ndak mendi pakai ha tapēh ku*
  - 'kalau mau mandi pakai saja sarung saya'
- taur; betaur** : - **berhamburan; berserakan**
- *isi dalam rumah tu betaur*
  - 'isi dalam rumah itu berserakan.'
- tampus** : - **tidak sampai; tidak cukup**
- *tali pengikat tu tampus untuk dililitkan ke tiang*
  - 'tali pengikat itu tidak cukup untuk dililitkan ke tiang.'
  - *ujung galah tampus*
  - 'ujung galah tidak sampai'
- tedong** : - **ular yang besar**
- *mun kita bejalan ke semak-semak tu hati-hati yo, ada tedong bentong*
  - 'kalau berjalan ke padang hutan hati-hati ya, ada ular besar.'
- tebak (?)** : - **lempar; melempar**
- **tebak koyok tu**

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 'lempar anjing itu.'</li> <li>- <b>tebakan</b> kotoran tu ke sungai</li> <li>- 'lemparkan kotoran itu ke sungai.'</li> </ul>
tempatong; mempatong	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>patung; berdiri tegak diam/tidak bergerak seperti patung</b></li> <li>- apa ngenai awak dijaba situ tegak <b>patong</b>, tama sini duduk</li> <li>- 'mengapa kamu berdiri diluar seperti patung, coba masuk disini duduk.'</li> </ul>
tempolak	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>jatuh terjungkal</b></li> <li>- aku naik sepeda motor <b>tempolak</b> kemai, sakit betisku</li> <li>- 'saya naik sepeda motor kemarin <b>jatuh terjungkal</b>, kaki saya sakit.'</li> </ul>
tengkor, nengkor	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>ketuk; mengetuk pintu yang keras</b></li> <li>- biar endik usah awak <b>tengkor</b>, ndengar hak aku</li> <li>- 'biar tidak usah awak <b>ketuk</b> pintu keras, saya udah dengar'</li> </ul>
tepas; nepas	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>cuci; mencuci pakaian/kain</b></li> <li>- <b>tepasan</b> ku banyak kali dodong leh</li> <li>- 'cucian saya banyak sekali capek betul.'</li> </ul>
tendak (?)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>hempas; endapkan</b></li> <li>- <b>tendakkan</b> orang tu</li> <li>- 'hempaskan orang itu.'</li> <li>- <b>tendakkan</b> air merotak tu</li> <li>- 'endapkan air yang kotor itu supaya jernih.'</li> </ul>
togol	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>telaten; rajin; tekun</b></li> <li>- awak tu harus <b>togol</b> belajar supaya jadi anak pintar</li> <li>- 'kamu itu harus <b>rajin</b> belajar supaya jadi anak pintar.'</li> </ul>
tējĕk; betējĕk	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>berdiri tegak</b></li> <li>- baya nya mbuka lawang bapaknya <b>betējĕk</b> di hadapan lawang</li> </ul>

- 'begitu dia membuka pintu ayah *berdiri* tegak di depan pintu, menunggunya yang pulang larut.'
- tebela** : - ***enggongan; keranda orang mati***
- *liang kubur beraer, maka mengubur urang harus **betebela***
  - 'lubang kubur berair, maka mengubur orang harus memakai *peti mati*.'
- tedoh** : - ***reda/berhenti; misalnya hari hujan***
- ***tedoh kah hujan di jaba tu***
  - '*reda ya hujan diluar itu*.'
- tegēm** : - ***ekspresi; penampilan; tindakan yang mantap***
- *urang tu ncarang **tegēm** kali*
  - 'orang itu berbicara *serius* sekali.'
  - *dandanan awak ni **tegēm** beneh*
  - 'penampilan kamu ini *rapi* betul, cakep.'
- telongkop** : - ***tiarap; bertiarap; telungkup***
- *kanak tu gugur **tetelongkop***
  - 'anak itu jatuh *tertelungkup*'
- tegolēng** : - ***jatuh; terguling***
- *botol minuman jangan dilentak di atas endia **tegolēng***
  - 'botol minuman jangan diletakkan diatas, nanti *terguling*.'
- tegak** : - ***seperti; menyerupai***
- ***tegak siapa rupanya kanak tu***
  - '*seperti* siapa wajahnya anak itu.'
- tempi** : - ***dibersihkan; membersihkan***
- ***tempi dulu baras tu baru bejerang***
  - '*bersihkan* dulu beras itu baru dimasak.'
- tempoyak** : - ***makanan dari buah durian***
- *nyaman beneh makan jukut besanga dengan **tempoyak***

- 'enak betul makan ikan goreng dengan *makan dari buah durian.*'
- tejeliling, jeliling** : - ***terputar, akan semaput***  
 - ***dipukul sampe tejeliling***  
 - 'dipukul hingga hampir *semaput.*'  
 - ***teserempet kendaraan Amin tejeliling***  
 - 'terserempet kendaraan Amin *terputar badannya.*'
- têpok ; nêpok** : - ***sepak; menyepak dari belakang***  
 - ***jangan menêpok kalau main bola***  
 - 'jangan *menyepak dari belakang* kalau main bola.'
- tegok** : - ***telan; menelan***  
 - ***mun minum obat cepat-cepat tegok***  
 - 'kalau minum obat cepat-cepat *ditelan.*'
- tigu** : - ***telur***  
 - ***tigunya baru maka disanga***  
 - 'telurnya baru saja digoreng.'  
 - ***tigu manok nya baik galanya***  
 - 'telur ayamnya bagus semua.'  
 - ***ndik usah mbeli tigu di warong tu bontok***  
 - 'tidak usah beli telur di warung itu busuk.'
- tijak** : - ***pijak; menginjakkan kaki, injak***  
 - ***jangan tijakan betismu merotak***  
 - 'jangan *menginjakkan kakimu kotor.*'  
 - ***hati-hati betijak di jembatan tu***  
 - 'hati-hati *menginjakkan kaki di jembatan itu.*'
- tulak** : - ***pergi; berangkat***  
 - ***awak ndak tulak empai yo?***  
 - 'kamu mau *berangkat* besok ya?'  
 - ***mun awak tulak empai kabari aku yo***  
 - 'kalau kamu *berangkat* besok beritahu saya ya'

- tuhing** : - *larangan; tidak boleh, pantangan*  
 - *tuhing duduk dimuka lawang*  
 - *'dilarang duduk dimuka pintu.'*  
 - *betuhing hak dulu, supaya penyakitnya sembuh*  
 - *'jangan melanggar larangan, supaya penyakitnya sembuh.'*
- torok; betorok** : - *taruh; bertaruhan*  
 - *yu etam betorok*  
 - *'ayo kita taruhan.'*
- tusa; betusa** : - *bagi hasil; diupahkan; sistem bagi hasil*  
 - *ketam padi di huma dengan betusa*  
 - *'menuai padi di sawah dengan bagi hasil.'*
- tunu; nunu;**  
**Ketunuan** : - *bakar; membakar; kebakaran*  
 - *aku ndak nunu sampah*  
 - *'aku hendak membakar sampah.'*  
 - *rumah tu ketunuan*  
 - *'rumah itu kebakaran.'*
- ulit; beulit** : - *berdekatan; selalu dekat dengan orang yang disenangi; menempel*  
 - *ngkanak tu beulit terus dengan bapaknya*  
 - *'anak itu menempel terus dengan ayahnya.'*
- ulak; mengulak** : - *pusaran air; melumatkan*  
 - *di sungai mahakam banyak ulaknya*  
 - *'di sungai mahakam banyak pusaran airnya.'*  
 - *ibu mengulak sambal*  
 - *'ibu melumatkan sambal.'*
- uncit** : - *paling akhir*  
 - *anak berbaris, Ali yang paling uncit*  
 - *'anak berbaris, Ali yang paling akhir.'*
- ungkai** : - *membongkar*  
 - *orang tu ngungkai pemberiannya*  
 - *'orang itu membongkar pemberian yang pernah diberikan.'*

- unting; untingan** : - *incar; mengincar*  
 - *si Ali meunting si Minah*  
 - *'si Ali mengincar si Minah.'*
- upau** : - *batal; tidak jadi*  
 - *perkara sida upau*  
 - *'perkara beliau batal.'*
- uwat; beuwat** : - *obat; berobat*  
 - *hendak sehat beuwat*  
 - *'hendak sehat berobat.'*
- uyung; nguyung** : - *kejar; mengejar*  
 - *uyunglah aku!*  
 - *'kejarlah aku.'*  
 - *si Amin nguyung si Ali*  
 - *'si Amin mengejar si Ali.'*
- wadah** : - *odah; tempat tinggal; alamat rumah; bisa juga tempat barang; sesuatu*  
 - *di mana wadah awak tinggal?*  
 - *'di mana kamu tinggal?.'*  
 - *wadah jukut ni di mana?*  
 - *'tempat ikan ini di mana?.'*
- waddak leh (badak leh)** : - *pernyataan heran; kagum; mengagumi sesuatu benda/orang*  
 - *badak leh grecek nya kanak urang tu*  
 - *'wah cantiknya anak orang itu.'*  
 - *badak leh tubuh orang tu porë kali*  
 - *'waduh badan orang itu besar sekali.'*
- warong** : - *tempat berjualan; warung*  
 - *warongku ndik jauh, di muka rumah maha*  
 - *'warongku tidak jauh, di depan rumah saja.'*
- watas** : - *batas; sebidang tanah*  
 - *watas tanahku tulak di kaki gunung sampai ke pinggir sungai tu*  
 - *'batas tanahku mulai di kaki gunung sampai ke tepi sungai.'*



- wayah** : - **waktu; saat perlu**  
 - *wayah nya ndak baru hak nya baik dengan nyawa, mun mandik, ndik tau-tau*  
 - *'saat dia perlu baru dia baik dengan kamu, kalau tidak, dia tidak tahu-tahu cuek sama orang.'*
- wēa** : - **lalai; lengah**  
 - *jangan awak wēa enjagai adēk, yoh!*  
 - *'jangan kamu lengah menjaga adik, ya!.'*
- wanyi** : - **nama pohon dan buahnya yang agak tajam baunya/harum dan banyak seratnya; enak dimakan kalau sudah masak buahnya**  
 - *wanyi tu dah harum baunya, kawa diala*  
 - *'buah wanyi itu bisa dipetik, sudah masak di pohon harum baunya.'*
- wadi** : - **ikan asin yang masih basah (belum kering)**  
 - *wadi puyu ni asin beneh*  
 - *'ikan asin pepuyu ini terasa asin betul!.'*
- wantilan** : - **tempat penggergajian kayu tradisional**  
 - *orang tu kerjaannya di wantilan maha*  
 - *'orang itu kerjanya menggergaji kayu saja.'*
- ya hak** : - **begitulah; itulah**  
 - *ya hak tu, sida mandik nurut ujarku*  
 - *'begitulah dia tidak menurut apa yang kukatakan'*  
 - *ya hak tu jeku jangan kerobo*  
 - *'itulah kataku jangan bergerombol.'*
- yo ; yoh** : - **menguatkan kata depan (sesuatu)**  
 - *jangan mandik ingat awak tu, yo!*  
 - *'jangan tidak ingat kamu ya.'*
- yok ; ayok** : - **ayo; ajakan**  
 - *ayok etam pegi berenang*  
 - *'ayo kita pergi berenang.'*



## BAB III

# P E N U T U P

### 3.1 Simpulan

Kosakata populer bahasa Kutai beserta pemakaiannya dalam kalimat telah berhasil diinventarisasi dan telah dideskripsikan pada bab dua. Mengacu kepada hasil penelitian tersebut, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut.

Kosakata populer bahasa Kutai diantaranya ada yang tidak terdapat dalam kosakata bahasa Indonesia.

Diantara kosakata populer bahasa kutai yang belum terserap ke dalam bahasa Indonesia dapat digunakan untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Kosakata populer bahasa Kutai dengan kosakata bahasa Indonesia dapat dikaidahkan sebagai berikut.

Kosakata bahasa Kutai sama dengan kosakata bahasa Indonesia (KBK = KBI), contoh : 'akar' (KBK) 'akar' (KBI).

Kosakata bahasa Kutai tidak sama dengan kosakata bahasa Indonesia (KBK=KBI), contoh : 'koyok' (KBK) 'anjing' (KBI).

Kosakata bahasa Kutai memiliki kemiripan dengan kosakata bahasa Indonesia. Gejala kemiripan ini dapat dikaidahkan sebagai gejala bahasa yang disebut sebagai berikut.

## Gejala Bahasa Metatesis

KBK	KBI	KOSAKATA
Cucuk (?)	Tusuk	Tusuk
Urang	Orang	Orang
Uwat	Obat	Obat
Ketawa	Tertawa	Tertawa
Aēr	Air	Air
Tarèk	Tarik	Tarik
Jantung	Jantung	Jantung
Tompok	Tumpul	Tumpul
Koros	Kurus	Kurus
Sumi?	Kumis	Kumis
hapus	sapu	sapu

## Gejala Bahasa Penghilangan Fonem

PENGHI-LANGAN	KBK	KBI	KOSAKATA
Awal	Isap Odah	Hisap Wadah	Hisap Wadah
Tengah	Pegi Bejalan	Pergi Berjalan	Pergi Berjalan
Akhir	Bodo tekē	Bodoh tokek	Bodoh tokek

### 3.2 Saran

Berkaitan dengan kegiatan penelitian dan hasil penelitian ini, maka perlu dirumuskan saran sebagai berikut. Inventarisasi kosakata populer bahasa kutai ini relatif terbatas, baik cakupannya maupun kelengkapannya. Perlu dilakukan inventarisasi yang lebih intensif terutama mencakup dialek-dialek dan subdialek dari bahasa Kutai sehingga kosakata yang terkumpul akan lebih banyak dan lengkap.



## Daftar Pustaka

- Badudu, Yus. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Bakhrah, H. Achmad. 1992. *Kamus Bahasa Daerah Kutai Umum Indonesia*. Tenggarong: LPKK.
- Halliday, M.A.K. dan Hasan. 1985. *Language Context and Text: aspects of Language in a Social Semiotic Perspective*. Victoria: Deakin University Press.
- Tim Penyusun kamus. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kawi, Djantera dan Martha Kristanto. 1986. *Struktur Bahasa Kutai (Sistem Kata Kerja)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sapir, Edward. 1949. *Language*. New York: Brace Jovanovich.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

